

**PENGARUH IKLIM BELAJAR YANG MENDUKUNG, EMOSI POSITIF,
DAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP PERFORMA AKADEMIK
MAHASISWA YOGYAKARTA: DIMEDIASI OLEH KETERLIBATAN
DALAM PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:

Nama	: Rifky Budi Darmawan
Jurussan	: Manajemen
NIM	: 19311237

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN - PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
2024**

**PENGARUH IKLIM BELAJAR YANG MENDUKUNG, EMOSI POSITIF,
DAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL TERHADAP PERFORMA
AKADEMIK MAHASISWA YOGYAKARTA: DIMEDIASI OLEH
KETERLIBATAN DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian tugas akhir guna
memperoleh gelar sarjana sastra-1 Perogram Studi Manajemen, Fakultas
Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia**



Oleh:

Nama	: Rifky Budi Darmawan
Nomor Mahasiswa	: 19311237
Nama Dosen	: Alldila Nadhira A. S., S.E., MBA.
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 19 Agustus 2024



Rifky Budi Darmawan

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH IKLIM BELAJAR YANG MENDUKUNG, EMOSI POSITIF,
DAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL TERHADAP PERFORMA AKADEMIK
MAHASISWA YOGYAKARTA: DIMEDIASI OLEH KETERLIBATAN
DALAM PEMBELAJARAN**

Nama : Rifky Budi Darmawan
Nomor Mahasiswa : 19311237
Nama Dosen : Alldila Nadhira A. S., S.E., MBA.
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing



Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH IKLIM BELAJAR YANG MENDUKUNG, EMOSI POSITIF, DAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA YOGYAKARTA: DIMEDIASI OLEH KETERLIBATAN DALAM PEMBELAJARAN

Disusun oleh : Rifky Budi Darmawan

Nomor Mahasiswa : 19311237

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 03 September 2024

Penguji/Pembimbing TA : Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA.

Penguji : Fereshti Nurdiana Dihan, S.E., M.M.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji syukur kehadiran Allah S. W. T yang telah melimpahkan rahmah serta hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tidak lupa turut disampaikan kepada nabi Muhammad S. A. W. Ucapat terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Iklim Belajar yang Mendukung, Emosi Positif, Dan *Psychological Capital* terhadap Performa Akademik Mahasiswa Yogyakarta: Dimediasi oleh Keterlibatan dalam Pembelajaran”**

Tugas akhir skripsi ini dibuat sebagai prasyarat guna menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Permintaan maaf juga turut penulis sampaikan apabila masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan dalam naskah ini. Dalam proses penulisan tugas akhir skripsi ini juga tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan doa serta dukungannya terhadap penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah S. W. T. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi.
2. Nabi Muhammad S. A. W sebagai junjungan besar yang telah memberikan ilmu serta syafaatnya sampai hari akhir nanti.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.SI., M.Ec., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Arif Hartono, S.E., M.Ec., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Islam Indonesia
7. Ibu Alldila Nadhira Ayu Setyaning, S.E., MBA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, kesabaran, serta bimbingannya kepada penulis.
8. Orang tua penulis, selaku keluarga yang memberikan fasilitas dan membiayai kuliah penulis.
9. Alifqi Radjavani, S.Kom., selaku teman dekat yang membantu, menemani, dan memberikan semangat dalam menjalani proses pendidikan.
10. Wahyu Satrio Nugrono, S.M., selaku teman kuliah yang membantu dan menemani proses perkuliahan dari semester pertama hingga selesai.
11. Fairuz Hibatullah Tiarmoko, selaku teman satu perjuangan dari masa kuliah hingga pengerjaan tugas akhir.

**PENGARUH IKLIM BELAJAR YANG MENDUKUNG, EMOSI POSITIF,
DAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP PERFORMA AKADEMIK
MAHASISWA YOGYAKARTA: DIMEDIASI OLEH KETERLIBATAN
DALAM PEMBELAJARAN**

Rifky Budi Darmawan

**Jurusan Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia**

19311237@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* terhadap performa akademik yang dimediasi keterlibatan dalam pembelajaran pada mahasiswa universitas sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 orang mahasiswa di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *convenience sampling* dengan sampel akhir sebanyak 100 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan alat uji analisis menggunakan smartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa; (1) Iklim belajar yang mendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik, (2) Emosi positif tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik, (3) *Psychological Capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap performa akademik, (4) Keterlibatan dalam Pembelajaran berpengaruh positif terhadap performa akademik, (5) Keterlibatan dalam pembelajaran tidak memediasi iklim belajar yang mendukung dan performa akademik, (6) Keterlibatan dalam pembelajaran memediasi emosi positif dan performa akademik, (7) Keterlibatan dalam pembelajaran memediasi *psychological capital* dan performa akademik.

Kata Kunci : Iklim Belajar yang Mendukung, Emosi Positif, *Psychological Capital*, Performa Akademik, Keterlibatan dalam Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aimed to investigate the influence of a supportive learning climate, positive emotions, and psychological capital on academic performance, mediated by learning engagement among university students around the Special Region of Yogyakarta. This research is a quantitative study. The population in this study was 120 students around the Special Region of Yogyakarta. The data collection technique used was convenience sampling, with a final sample of 100 respondents. Data was collected through the distribution of questionnaires and the analysis tool used was SmartPLS 4.0. The results of this study explain that: (1) A supportive learning climate did not have a significant effect on academic performance, (2) Positive emotions did not have a significant effect on academic performance, (3) Psychological capital had a negative and insignificant effect on academic performance, (4) Learning engagement had a positive effect on academic performance, (5) Learning engagement did not mediate the supportive learning climate and academic performance, (6) Learning engagement mediated positive emotions and academic performance, (7) Learning engagement mediated psychological capital and academic performance.

Keyword : Supportive leaning climate, Positive Emotion, Psychological Capital, Academic Performance, Learning Engagement

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Iklim Belajar yang Mendukung	9
2.1.2 Emosi Positif	10
2.1.3 Psychological Capital	12
2.1.4 Performa Akademik	15
2.1.5 Keterlibatan dalam Pembelajaran	17
2.2 Pengembangan Hipotesis	19

2.2.1	Hubungan Iklim Belajar yang Mendukung terhadap Performa Akademik	19
2.2.2	Hubungan Emosi Positif terhadap Performa Akademik	20
2.2.3	Hubungan Psychological Capital terhadap Performa Akademik	21
2.2.4	Keterlibatan dalam Pembelajaran terhadap Performa Akademik	22
2.2.5	Keterlibatan dalam Pembelajaran sebagai Mediasi antara Hubungan Lingkungan Belajar yang Mendukung dan Performa Akademik	23
2.2.6	Keterlibatan dalam Pembelajaran sebagai Mediasi antara Emosi Positif dan Performa Akademik	24
2.2.7	Keterlibatan dalam Pembelajaran sebagai Mediasi antara PsyCap dan Performa Akademik	25
2.3	Kerangka Penelitian	26
2.4	Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Pendekatan Penelitian	28
3.2	Lokasi Penelitian	29
3.3	Variabel Penelitian	29
3.4	Variabel Eksogen	29
3.5	Variabel Endogen	29
3.6	Variabel Mediasi	30
3.7	Populasi dan Sampel	30
3.7.1	Populasi	30

3.7.2	Sampel Penelitian	30
3.8	Jenis data dan cara pengumpulan data	32
3.8.1	Jenis data	32
3.8.2	Metodologi Pengumpulan	32
3.9	Pengujian Instrumen Penelitian	33
3.9.1	Uji Validitas	33
3.9.2	Uji Reliabilitas	34
3.10	Teknik Analisis Data	34
3.10.1	Analisis Deskriptif	34
3.10.2	Smart PLS	34
3.10.3	Analisis Statistik Data	35
3.11	Pengujian Hipotesis	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Pengumpulan Data	37
4.2	Analisis Deskriptif	38
4.2.1	Analisis Deskriptif Variabel	40
4.2.2	Variabel Eksogen	41
4.2.3	Variabel Endogen	44
4.2.4	Variabel Mediasi	45
4.3	Hasil Analisis Data	46
4.3.1	Analisa Outer Model	46
4.3.2	Analisa Inner Model	51
4.4	Pengujian Hipotesis	53

4.5	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	58
4.6	Pembahasan	59
4.6.1	Iklim Belajar yang Mendukung berpengaruh terhadap Performa Akademik	60
4.6.2	Pengaruh Emosi Positif terhadap Performa Akademik	61
4.6.3	Pengaruh <i>Psychological Capital</i> terhadap Performa Akademik	62
4.6.4	Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran terhadap Performa Akademik	62
4.6.5	Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran Memediasi Hubungan antara Iklim Belajar yang Mendukung dan Performa Akademik	63
4.6.6	Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran Memediasi Hubungan antara Emosi Positif dan Performa Akademik	64
4.6.7	Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran Memediasi Hubungan antara <i>Psychological Capital</i> dan Performa Akademik	64
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Implikasi Penelitian	67
5.3	Keterbatasan Penelitian	69
5.4	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	38
Tabel 4.3 Analisis Karakteristik Responden.....	40
Tabel 4.4 Variabel Iklim Belajar yang Mendukung.....	41
Tabel 4.5 Variabel Emosi Positif.....	42
Tabel 4.6 Variabel <i>Psychological Capital</i>	43
Tabel 4.7 Variabel Performa Akademik.....	44
Tabel 4.8 Variabel Keterlibatan dalam Pembelajaran.....	45
Tabel 4.9 <i>Outer Loadings</i>	47
Tabel 4.10 Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE).....	49
Tabel 4.11 <i>Composite Reliability</i>	50
Tabel 4.12 <i>Cornbach's Alpha</i>	51
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping.....	53
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung.....	55
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Tidak Langsung.....	57
Tabel 4.17 Rekapitulasi Pengujian Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 IDENTITAS RESPONDEN.....	78
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA MENTAH.....	83
LAMPIRAN 3 HASIL OUTER MODEL.....	101
LAMPIRAN 4 HASIL INNER MODEL.....	103
LAMPIRAN 5 BIODATA PENULIS.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah gaya pendidikan secara signifikan. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah munculnya fenomena kuliah online. Pandemi COVID-19 menjadi penyebab utama dalam percepatan adopsi model pembelajaran jarak jauh ini. Pembatasan sosial berskala besar memaksa institusi pendidikan untuk beralih ke platform digital dalam menyelenggarakan kegiatan akademik. Meskipun menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih luas, peralihan mendadak ini juga menimbulkan berbagai tantangan baru, terutama dalam hal menjaga kualitas pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa. Menurut KOMPAS (2022), semenjak masuknya virus covid, banyak kota yang melakukan *lockdown*. Karena hal tersebut banyak universitas yang mengubah metode pembelajaran menjadi *online* atau daring. Hal ini terbukti di Universitas Islam Indonesia yang mulai melakukan pembelajaran secara daring yang dimulai pada tanggal Maret 2020.

Kuliah *online*, meskipun menawarkan kenyamanan, juga membawa dampak yang signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa. Semenjak pandemi masalah kesehatan mental juga meningkat, kemkes (2022) mengatakan bahwa masalah bunuh diri di 5 bulan awal pandemi COVID-19 datang, survey mengatakan bahwa 1 dari 5 orang di Indonesia usia 15 sampai 29 tahun terpikir untuk mengakhiri hidup. Selanjutnya 1 tahun pasca pandemi oleh survei yang

berbeda didapatkan data 2 dari 5 orang memikirkan untuk bunuh diri. Di tahun 2022 sekitar 1 dari 2 orang yang memikirkan untuk mengakhiri hidup.

Isolasi sosial yang diakibatkan oleh pembelajaran daring dapat memicu perasaan kesepian, kecemasan, dan depresi. Beban tugas yang menumpuk, kurangnya interaksi sosial secara langsung, serta ketidakpastian masa depan akibat pandemi dapat meningkatkan stres dan menurunkan motivasi belajar. Menurut Kompas pada tanggal 21 Februari 2022 dengan judul berita “Kasus Gangguan Kesehatan Mental Anak Naik Selama, Pandemi Ini Kata Psikologi” yang mencatat bahwa IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) pada 24 Januari mencatat kasus Covid-19 pada anak masih di angka 679 kasus, kemudian pada 31 Januari 2022 jumlahnya meningkat menjadi 2.775 kasus, dan pada 7 Februari 2022, tercatat sudah ada 7.190 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di kalangan anak. Kondisi tersebut tidak hanya mempengaruhi kondisi kesehatan anak, namun juga kondisi kesehatan mentalnya. Selain itu, gangguan tidur, pola makan yang tidak teratur, dan kurangnya aktivitas fisik juga menjadi masalah umum yang dihadapi mahasiswa selama menjalani kuliah online. Kondisi ini menuntut perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, dosen, dan mahasiswa sendiri, untuk mencari solusi yang efektif dalam mengatasi masalah kesehatan mental yang muncul akibat pembelajaran daring. Peralihan ke sistem kuliah online tidak hanya berdampak pada aspek psikologis mahasiswa, tetapi juga pada lingkungan belajar mereka.

Iklim belajar yang kondusif sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Selain itu iklim kerja diartikan sebagai persepsi dan

pengalaman kerja dalam sebuah organisasi (Zhou dan Shalley, 2008). Artinya, kinerja karyawan adalah hasil dari kemampuan mereka, dukungan yang diterima untuk melakukan pekerjaan dengan baik, dan motivasi untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi. Namun, pembelajaran daring seringkali menghadirkan tantangan dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung. Kurangnya interaksi tatap muka dengan dosen dan teman sekelas, serta ketidakjelasan ekspektasi dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Di tengah tantangan tersebut, emosi positif memiliki peran yang krusial sehingga dalam menjaga kesejahteraan mahasiswa. Dibandingkan dengan respon mental lainnya, suasana hati dan evaluasi adalah emosi yang “ditandai oleh tingkat gairan dan intensitas psikologis tertinggi” (Slatten, 2011). Menurut Fredrickson (2009), emosi positif memiliki beberapa fungsi penting seperti membangun sumber daya, memperluas jangkauan pemikiran dan tindakan, membangun koneksi sosial, meningkatkan kesehatan fisik, dan meningkatkan kinerja. Emosi seperti rasa senang, harapan, dan rasa bangga dapat meningkatkan kekuatan dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Namun, kondisi pandemi dan isolasi sosial yang berkepanjangan dapat menghambat munculnya emosi positif.

Psychological capital atau modal psikologis juga menjadi perhatian penting dalam konteks kuliah online. Luthans et al. (2007) mendefinisikan *Psychological Capital* sebagai sebuah konstruk yang terdiri dari empat dimensi dan berargumen bahwa *psychological capital* dapat dikembangkan dan

ditingkatkan melalui berbagai intervensi. *Psychological Capital* mengacu pada kekuatan psikologis individu yang terdiri dari efikasi diri, harapan, optimisme, dan resiliensi. *Psychological capital* dapat diberi label HERO (*Hope, Efficacy, Resilience, Optimism*) (Luthans dan Youssef-Morgan, 2017) Keempat elemen ini saling terkait dan berperan penting dalam membantu individu mengatasi tantangan dan mencapai tujuan. Mahasiswa dengan modal psikologis yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi stres, mempertahankan motivasi, dan mencapai prestasi akademik yang baik.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, peralihan ke sistem kuliah online telah membawa sejumlah tantangan bagi mahasiswa, termasuk dampak pada kesehatan mental mereka. Untuk memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara variabel-variabel yang telah dibahas, perlu dipertimbangkan peran keterlibatan dalam pembelajaran sebagai variabel mediasi. Trowler (2001) mendefinisikan keterlibatan dalam pembelajaran (*student engagement*) sebagai partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.

Keterlibatan dalam pembelajaran mengacu pada tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik, seperti mengikuti perkuliahan secara rutin, berinteraksi dengan dosen dan teman sekelas, serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Bakker et al. (2011) keterlibatan dalam pembelajaran adalah tentang antusiasme atau upaya fokus studi siswa dan “koneksi psikologis mereka dengan pekerjaan mereka”. Secara spesifik, konsep keterlibatan dalam pembelajaran mencakup tiga dimensi: penyerapan, dedikasi, dan semangat (Bakker et al. 2008). Keterlibatan yang tinggi dapat menciptakan perasaan

memiliki dan tanggung jawab terhadap pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan mengurangi perasaan terisolasi.

Di sisi lain, performa akademik, yang diukur melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), merupakan konsekuensi yang logis dari proses pembelajaran. Menurut Azwar (2002), prestasi akademik adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Menurut Djamarah (2002), prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. IPK yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* bagi mahasiswa memiliki peran penting dalam pembelajaran mahasiswa untuk mendorong performa akademik, keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk menentukan iklim belajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan performa akademik dan hasil belajar. Selain itu, masih terbatasnya riset empiris yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran dapat memediasi pengaruh iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* terhadap performa akademik pada mahasiswa untuk memperbaiki kebiasaan dan lingkungan belajar mereka sehingga bisa menjadi lebih baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi pertanyaan inti dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah iklim belajar yang mendukung memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa?
2. Apakah emosi positif memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa?
3. Apakah *psychological capital* memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa?
4. Apakah keterlibatan dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa?
5. Apakah keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara iklim belajar yang mendukung dan performa akademik mahasiswa?
6. Apakah keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara emosi positif dan performa akademik mahasiswa?
7. Apakah keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara *psychological capital* dan performa akademik mahasiswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berharap bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik mahasiswa.
2. Untuk menguji emosi positif terhadap performa akademik mahasiswa.

3. Untuk menguji *psychological capital* terhadap performa akademik mahasiswa.
4. Untuk menguji keterlibatan dalam pembelajaran terhadap performa akademik mahasiswa
5. Untuk menguji keterlibatan dalam pembelajaran memediasi iklim belajar yang mendukung dan performa akademik mahasiswa.
6. Untuk menguji keterlibatan dalam pembelajaran memediasi emosi positif terhadap performa akademik.
7. Untuk menguji keterlibatan dalam pembelajaran memediasi *psychological capital* terhadap performa akademik.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih besar terkait performa akademik mahasiswa melalui iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* melalui mediasi keterlibatan dalam pembelajaran pada mahasiswa di Indonesia.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam berpikir

dan menyelesaikan masalah terkait penelitian, serta memberikan wawasan baru bagi penulis yang segera turut berpartisipasi didalam dunia kerja.

3. Bagi Pihak Lain Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi, bahan rujukan, serta pertimbangan tentang cara membangun iklim belajar yang mendukung, menjaga emosi positif dan *psychological capital*, serta meningkatkan performa akademik dan keterlibatan dalam pembelajaran mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Iklim Belajar yang Mendukung

1. Pengertian Iklim Belajar yang Mendukung

Apabila mahasiswa dibandingkan dengan “kerja” (Salanova et al, 2010) dan “tugas pekerjaan” (Datu et al, 2018) di sebuah organisasi dalam arti yang lebih tradisional. Oleh karena itu, menjadi penting untuk menciptakan dan memelihara iklim kerja yang paling efektif dan positif dalam meningkatkan kinerja pekerja dalam organisasi. Selain itu iklim kerja diartikan sebagai persepsi dan pengalaman kerja dalam sebuah organisasi (Zhou dan Shalley, 2008). Artinya, kinerja karyawan adalah hasil dari kemampuan mereka, dukungan yang diterima untuk melakukan pekerjaan dengan baik, dan motivasi untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi. Oleh karena itu, salah satu komponen kunci dari kinerja adalah dukungan yang mereka terima.

2. Karakteristik Iklim Belajar yang Mendukung

Menurut Gusman (2011), iklim belajar yang mendukung memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Kejelasan tujuan pembelajaran: Tujuan pembelajaran yang jelas dan dipahami oleh semua pihak.
- b) Keterlibatan aktif siswa: Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

- c) Penerapan berbagai metode pembelajaran: Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi.
- d) Penilaian yang berkelanjutan: Penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan belajar siswa.
- e) Pengakuan dan penghargaan: penghargaan atas prestasi dan usaha belajar siswa.
- f) Bimbingan dan konseling: Layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa mengatasi masalah belajar dan personal.
- g) Kerjasama dengan orang tua: Kerjasama yang harmonis antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa.

3. Indikator Iklim Belajar yang Mendukung

Menurut Terje et al. (2020), beberapa indikator iklim belajar yang mendukung adalah:

- a) Dosen terlatih untuk membantu mahasiswa dalam melakukan studi.
- b) Mahasiswa memiliki seseorang yang dapat mendengarkannya dan membantu jika mereka mengalami masalah dalam studi.
- c) Mahasiswa secara efektif menggunakan fasilitas yang diberikan universitas kepada mahasiswa.

2.1.2 Emosi Positif

1. Pengertian Emosi Positif

Emosi positif mengacu pada perasaan yang menyenangkan dan menyehatkan, seperti kebahagiaan, kegembiraan, cinta, syukur, dan optimisme. Emosi ini memiliki dampak positif pada berbagai aspek

kehidupan, seperti kesehatan mental, fisik, dan sosial. Emosi positif merupakan komponen afek dari pikiran. Menurut Huitt dan Cain (2005), afek mengacu pada aspek-aspek seperti "interpretasi emosional terhadap persepsi, informasi, atau pengetahuan". Afek mencakup serangkaian respon mental yang berbeda, mulai dari emosi di satu ujung melalui hati tengah, hingga evaluasi di ujung lainnya (Peter dan Olson, 1996). Dibandingkan dengan respon mental lainnya, suasana hati dan evaluasi adalah emosi yang "ditandai oleh tingkat gairan dan intensitas psikologis tertinggi" (Slatten, 2011).

Menurut Fredrickson (2009), emosi positif memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

- a) Membangun sumber daya: Emosi positif membantu individu untuk membangun sumber daya internal seperti ketahanan, optimisme, dan kepercayaan diri.
- b) Memperluas jangkauan pemikiran dan tindakan: Emosi positif dapat memperluas jangkauan pemikiran dan tindakan individu, memungkinkan mereka untuk melihat peluang dan kemungkinan baru.
- c) Membangun koneksi sosial: Emosi positif dapat membantu individu untuk membangun koneksi sosial yang lebih kuat dan positif.
- d) Meningkatkan kesehatan fisik: Emosi positif dapat meningkatkan kesehatan fisik dengan memperkuat sistem kekebalan tubuh, menurunkan tekanan darah, dan mengurangi risiko penyakit kronis.
- e) Meningkatkan kinerja: Emosi positif dapat meningkatkan kinerja individu dalam berbagai bidang, seperti pekerjaan, belajar, dan olahraga.

2. Karakteristik Emosi Positif

Menurut Seligman (2011), emosi positif memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Intensitas: Emosi positif dapat bervariasi dalam intensitasnya, dari ringan hingga kuat.
- b) Durasi: Emosi positif dapat berlangsung dalam waktu singkat atau lama.
- c) Frekuensi: Emosi positif dapat dialami secara sering atau jarang.
- d) Keanekaragaman: Ada berbagai macam emosi positif, seperti kebahagiaan, kegembiraan, cinta, syukur, dan optimisme.
- e) Subjektif: Pengalaman emosi positif bersifat subjektif dan dapat berbeda-beda antar individu.

3. Indikator Emosi Positif

Menurut Diener et al. (2010), beberapa indikator emosi positif adalah:

- a) Positive thinking
- b) Kebahagiaan
- c) Sukacita
- d) Kepuasan

2.1.3 Psychological Capital

1. Pengertian *Psychological Capital*

Psychological Capital mengacu pada seperangkat sumber daya psikologis positif yang dimiliki individu, seperti optimisme, harapan, kepercayaan diri, dan ketahanan, yang dapat membantu mereka mencapai tujuan dan mengatasi tantangan dalam hidup dan pekerjaan. *Psychological*

capitali merupakan komponen kognitif dari pikiran. Kognitif berkaitan dengan “proses mengenal dan memahami” (Huitt dan Cain, 2005). Oleh karena itu, *psychological capital* seseorang adalah kesadaran atau pengetahuan tentang “siapa diri anda” (Luthans et al. 2004). Berdasarkan dari psikologi positif, *psychological capital* berfokus pada kekuatan internal dan sumber daya positif yang dimiliki individu yang dapat dimanfaatkan atau dikembangkan. Sumber daya *psychological capital* dapat diberi label HERO (Luthans dan Youssef-Morgan. 2017), yang merupakan singkatan dari empat sumber daya psikologis positif tingkat pertama yaitu harapan (*hope*), kepercayaan diri (*self-efficacy*), ketahanan (*resilience*), dan optimisme (*optimism*) (Luthans et al. 2007).

Menurut Luthans, Youssef, Avolio, Bunkum, & Sparrow (2005), *psychological capital* terdiri dari empat komponen utama:

- a) Optimisme: Keyakinan bahwa individu dapat mencapai hasil yang positif di masa depan.
- b) Harapan: Keyakinan bahwa individu dapat mencapai tujuan mereka melalui usaha dan tekad.
- c) Kepercayaan diri: Keyakinan akan kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas dan mengatasi rintangan.
- d) Ketahanan: Kemampuan individu untuk bangkit kembali dari kegagalan dan kesulitan.

2. Karakteristik *Psychological Capital*

Menurut Fredrickson & Seligman (2008), *psychological capital* memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Dinamis: *Psychological capital* dapat berkembang dan berubah seiring waktu, dipengaruhi oleh pengalaman dan pembelajaran individu.
- b) Kontekstual: *Psychological capital* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual seperti budaya, organisasi, dan hubungan interpersonal.
- c) Multidimensi: *Psychological capital* terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan saling memperkuat.
- d) Prediktif: *Psychological capital* dapat memprediksi berbagai hasil positif, seperti kinerja kerja, kesehatan mental, dan kesejahteraan hidup.

3. Indikator *Psychological Capital*

Menurut Luthans et al. (2007), beberapa indikator *psychological capital* adalah:

- a) *Hope*:
 - a. Saya dapat memikirkan beberapa cara untuk mencapai tujuan saya.
 - b. Saya merasa lebih menyukai tugas yang menantang sehingga saya dapat menambah pengetahuan saya.
 - c. Jika saya sedang *stuck*, saya dapat memikirkan beberapa cara untuk keluar dari situasi tersebut.
- b) *Optimism*:
 - a. Saya menganggap diri saya orang yang optimis.
 - b. Saya optimis tentang masa depan saya.

c) Self-efficacy:

- a. Saya yakin dengan kemampuan dan keterampilan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata kuliah yang saya ikuti.
- b. Saya pikir saya mampu mencapai hasil yang baik

d) Resilience:

- a. Saya merasa cukup baik untuk mengatasi masa-masa sulit.
- b. Saya merasa bisa menangani banyak hal sekaligus.
- c. Saya dapat bangkit kembali jika saya tidak mencapai tujuan saya.

2.1.4 Performa Akademik

1. Pengertian Performa Akademik

Performa akademik merupakan hasil belajar yang dicapai oleh pelajar atau mahasiswa dalam suatu periode tertentu. Hasil belajar ini dapat diukur melalui berbagai indikator seperti nilai ujian, nilai tugas, dan prestasi dalam kompetisi. Prestasi akademik dapat dipelajari sebagai pencapaian yang terkait dengan parameter seperti tingkat pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis. Namun, penelitian ini tidak membedakan domain kinerja akademik tetapi mendefinisikan dan mempelajarinya sebagai rata-rata nilai keseluruhan pencapaian mahasiswa. Definisi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ortega Maldonado dan Salanova, 2018).

Menurut Djamarah (2002), prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.

Sedangkan menurut Azwar (2002), prestasi akademik adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan.

2. Karakteristik Performa Akademik

Menurut Uno (2007), Performa akademik memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Individual: Perbedaan individu dalam kemampuan, gaya belajar, dan motivasi belajar menghasilkan variasi performa akademik.
- b) Multidimensi: Performa akademik tidak hanya diukur dari nilai ujian, tetapi juga mencakup aspek lain seperti partisipasi kelas, mengerjakan tugas, dan menyelesaikan proyek.
- c) Dinamis: Performa akademik dapat berubah-ubah seiring waktu, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.
- d) Kontekstual: Performa akademik dipengaruhi oleh konteks pembelajaran, seperti kualitas guru metode pengajaran, dan sumber daya yang tersedia.

3. Indikator Performa Akademik

Menurut Vanno (2014), indikator performa akademik dapat diukur menggunakan GPA (Grade Point Average) atau yang biasa disebut IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) di Indonesia.

2.1.5 Keterlibatan dalam Pembelajaran

1. Pengertian Keterlibatan dalam Pembelajaran

Keterlibatan dalam pembelajaran adalah aktifitas yang dilakukan mahasiswa untuk turut ikut berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas, seperti bertanya, menjawab, bekerja sama dalam tugas kelompok, dan berinteraksi dengan dosen dan rekan belajar dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Bakker et al. (2011) keterlibatan dalam pembelajaran adalah tentang antusiasme atau upaya fokus studi siswa dan “koneksi psikologis mereka dengan pekerjaan mereka”. Secara spesifik, konsep keterlibatan dalam pembelajaran mencakup tiga dimensi: penyerapan, dedikasi, dan semangat (Bakker et al. 2008).

2. Karakteristik Keterlibatan dalam Pembelajaran

Para ahli pendidikan telah mengidentifikasi beberapa karakteristik penting yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Keterampilan berpikir kritis: Kemampuan untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan memecahkan masalah secara efektif.
- b) Keterampilan komunikasi: Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif secara lisan dan tertulis, baik dalam situasi individu maupun kelompok.
- c) Keterampilan kolaborasi: Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.
- d) Kreativitas: Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif.

- e) Kegigihan: Kemampuan untuk terus berusaha mencapai tujuan meskipun menghadapi rintangan dan kesulitan.
- f) Kejujuran: Kemampuan untuk mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan integritas.
- g) Rasa hormat: Kemampuan untuk menghargai diri sendiri dan orang lain.
- h) Tanggung jawab: Kemampuan untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan sendiri.
- i) Empati: Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain.
- j) Keadilan: Kemampuan untuk memperlakukan orang lain dengan adil dan tidak memihak.

3. Indikator Keterlibatan dalam Pembelajaran

Schaufeli et al (2002), beberapa indikator yang menunjukkan bahwa karakter telah berkembang dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Mahasiswa merasa antusias belajar
- b) Mahasiswa merasa belajar itu bermakna
- c) Mahasiswa merasa belajar memberikan energi
- d) Mahasiswa merasa suka bekerja secara intensif
- e) Mahasiswa ketika bangun pagi, berharap untuk memulai belajar
- f) Mahasiswa merasa asyik ketika sedang belajar

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Hubungan Iklim Belajar yang Mendukung terhadap Performa Akademik

Elmakki AMIRI & Abderrahim El KARFA (2021) mengemukakan penelitian berjudul “The Impact of Learning Environment on ELF Students’ Academic Achievement: A study of Socio-Cultural Factors Affection Academic Achievement”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan budaya berpengaruh positif terhadap performa akademik.

Elizabeth Olivier et al. (2023) mengemukakan penelitian berjudul “Multilevel Classroom Climate Profiles: Associations with Competence Beliefs, Task Value, Behavioral Engagement, and Academic Achievement”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa iklim belajar yang mendukung berpengaruh positif terhadap performa akademik.

Jhong Yun Kim & Eunbee Kim (2021) mengemukakan penelitian berjudul “Effect of Positive Parenting Styles as Perceived by Middle School Students on Academic Achievement and the Medation Effect of Self=Esteem and Academic Engagement”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa iklim belajar yang mendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

Kamal et al. (2023) mengemukakan penelitian berjudul “Does employee relations climate mediate the effect of Islamic work ethics on organizational performance? Evidence from Qatar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa iklim relasi pegawai berhubungan positif dan signifikan terhadap performa organisasi.

Luna & Del (2023) mengemukakan penelitian yang berjudul “Role of Parent-Teacher Partnership in Learners’ Academic Performance”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan orang tua dengan anak tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap performa akademik khususnya di pelajaran bahasa Inggris.

H1: Terdapat pengaruh positif iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik.

2.2.2 Hubungan Emosi Positif terhadap Performa Akademik

Camacho-Morles (2021) mengemukakan penelitian berjudul “Activity Achievement Emotion and Academic Performance: A Meta-analysis”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa emosi positif berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

Koo et al. (2019) mengemukakan penelitian berjudul “Relationship among Emotional and Material Reward, Job Satisfaction, Burnout, Affective Commitment, Job Performance, and Turnover Intention in the Hotel Industry”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa emosi positif berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa.

Antonio et al. (2023) mengemukakan penelitian berjudul “The Influence of Bullying on Positive Emotion and Their Effect as Mediators between Controllable Attributions of Success and Academic Performance”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa emosi positif berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

Carmona-Halty et al. (2019) mengemukakan penelitian berjudul “How Psychological Capital Mediates Between Study-Related Positive Emotion and Academic Performance”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa emosi positif tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik.

H2: Terdapat pengaruh positif emosi positif terhadap performa akademik.

2.2.3 Hubungan Psychological Capital terhadap Performa Akademik

Nguyen & Trung (2020) mengemukakan penelitian berjudul “Psychological Capital, Organization Commitment and Job Performance: A Case in Vietnam”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *psychological capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa karyawan.

Santosa et al. (2022) mengemukakan penelitian berjudul “The Influence of Psychological Capital and Person Organization Fit on Teacher Performance with Organizational Commitment as Mediation”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *psychological capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa guru.

Virga et al. (2020) mengemukakan penelitian berjudul “How psychological capital is related to academic performance, burnout, and boredom? The mediating role of study engagement”.

H3: Terdapat pengaruh positif *psychological capital* terhadap performa akademik.

2.2.4 Keterlibatan dalam Pembelajaran terhadap Performa Akademik

Kuzminykh (2021) mengemukakan penelitian berjudul “Impact of Online Learning on Student Engagement and Academic Performance”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

Agosto (2024) mengemukakan penelitian berjudul “Online Engagement and Learners’ Academic Performance: A Correlational Study”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik. Dalam penelitian menjelaskan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran secara online memiliki pengaruh terhadap performa akademik dari siswa.

Rajabalee *et al.* (2020) mengemukakan penelitian berjudul “A Study of the relationship between students’ engagement and their academic performance in eLearning environment”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pembelajaran secara online keterlibatan dalam pelajaran mempengaruhi performa akademik siswa.

H4: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran terhadap performa akademik.

2.2.5 Keterlibatan dalam Pembelajaran sebagai Mediasi antara Hubungan Iklim Belajar yang Mendukung dan Performa Akademik

Jhong Yun Kim & Eunbee Kim (2021) mengemukakan penelitian berjudul “Effect of Positive Parenting Styles as Perceived by Middle School Students on Academic Achievement and the Medation Effect of Self-Esteem and Academic Engagement”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memediasi secara positif dan signifikan hubungan antara iklim belajar yang mendukung dan performa akademik. Lingkungan di sekitar rumah siswa SMP di Korea memiliki peran penting untuk meningkatkan performa akademik siswa, selain itu mereka menggunakan keterlibatan dalam pembelajaran di sekolah sebagai mediasi untuk penelitian ini.

Rashed et al. (2023) mengemukakan penelitian yang berjudul “Creative Learning Environment and its Relation with Nursing Students’ Engagement, Academic Performance and Self-Concept”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memediasi secara positif dan signifikan hubungan antara lingkungan belajar yang kreatif dan performa akademik.

Jalal et al. (2023) mengemukakan penelitian yang berjudul “Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resource, and university facilities on student engagement and academic performance”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memediasi secara positif dan signifikan hubungan antara lingkungan kelas dan performa akademik.

H5: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara iklim belajar yang mendukung dan performa akademik

2.2.6 Keterlibatan dalam Pembelajaran sebagai Mediasi antara Emosi Positif dan Performa Akademik

Lavan Didar Omer (2023) mengemukakan penelitian berjudul “The Mediation Role of Student Engagement Between the Influence of English Language Anxiety and Academic Achievement in Higher Education”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memiliki peran mediasi yang positif terhadap hubungan emosi positif dan performa akademik. Penelitian ini menjelaskan bahwa emosi yang dikeluarkan oleh mahasiswa dapat mempengaruhi performa akademik mereka, semakin negatif emosi mereka maka semakin rendah juga performa akademiknya, sebaliknya jika semakin positif emosi mereka maka semakin baik performa akademiknya.

Carmona et al. (2021) mengemukakan penelitian berjudul “Linking positive emotions and academic performance: The mediated role of academic psychological capital and academic engagement”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memiliki peran mediasi yang positif dan signifikan terhadap hubungan emosi positif dan performa akademik.

Alfredo et al. (2021) mengemukakan penelitian berjudul “Positive emotion, engagement, and objective academic performance: A weekly diary study”. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memiliki peran mediasi yang positif dan signifikan terhadap hubungan emosi positif dan performa akademik.

H6: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara emosi positif dan performa akademik.

2.2.7 Keterlibatan dalam Pembelajaran sebagai Mediasi antara PsyCap dan Performa Akademik

Jianjin Liu & Shiyao Huang (2022) mengemukakan penelitian berjudul “A Study on University Students’ Psychological Capital and Academic Performance: Autonomous Motivation as the Mediator”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa psychological capital berpengaruh positif terhadap performa akademik.

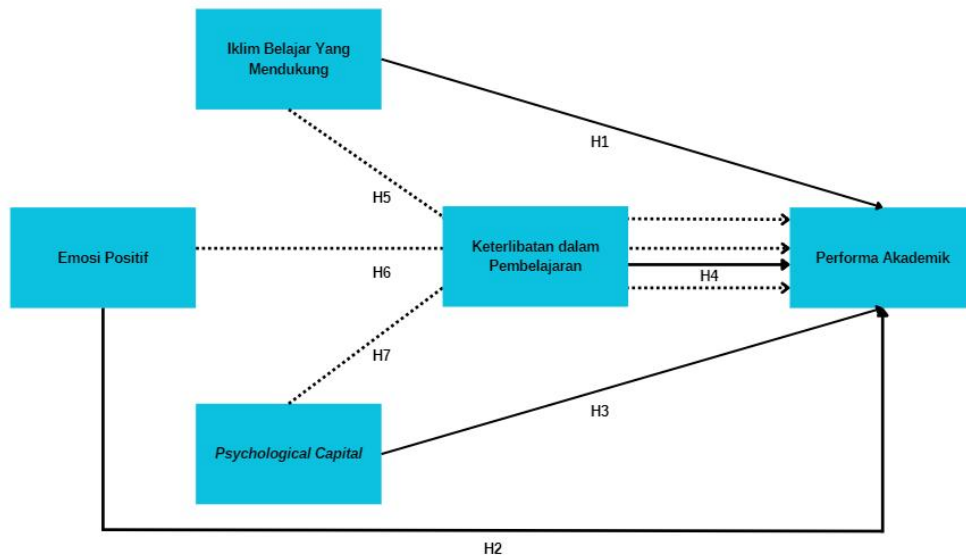
Ronnel B. King et al (2020) mengemukakan penelitian berjudul “Psychological capital drives optimal engagement via positive emotion in work and school contexts”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap psychological capital.

Calleja-Blanco & Nunez-Carballosa (2024) mengemukakan penelitian berjudul “Teachers’ Engagement and Students’ Academic Performance”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

H7: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara psychological capital dan performa akademik.

2.3 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Data primer diolah, 2024

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H1: Terdapat pengaruh positif iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik.
2. H2: Terdapat pengaruh positif emosi positif terhadap performa akademik.
3. H3: Terdapat pengaruh positif *psychological capital* terhadap performa akademik.
4. H4: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran terhadap performa akademik.

5. H5: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara iklim belajar yang mendukung dan performa akademik.
6. H6: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara emosi positif dan performa akademik.
7. H7: Terdapat pengaruh positif keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan antara *psychological capital* dan performa akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sekaran (2016) penelitian kuantitatif adalah proses yang sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi numerik tentang variabel-variabel untuk menjawab penelitian atau menguji hipotesis. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka-angka untuk menggambarkan fenomena sosial, menguji teori, dan membuat generalisasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* yang telah diakui sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang ada. *Convenience sampling* ini akan ditujukan kepada mahasiswa yang melakukan studi disekitar Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut Sekaran (2013), *convenience sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan cara mengambil responden yang paling mudah diakses yang kemudian dipilih sebagai subjek. Seperti namanya, *convenience sampling* mengacu pada pengumpulan informasi dari anggota populasi yang muda dijangkau (Sekaran, 2016)

Pembagian kuesioner dalam penelitian ini akan disebar kepada mahasiswa dari berbagai universitas disekitar Yogyakarta. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi (Sekaran, 2016).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan universitas sekitar kota Yogyakarta. Alasan memilih lokasi di lingkungan universitas sekitar kota Yogyakarta karena objek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa. Alasan memilih kota Yogyakarta karena tempatnya terjangkau dan tidak semua universitas memiliki lingkungan, budaya, dan peraturan yang sama, sehingga untuk memperkuat data dibutuhkan bermacam-macam lingkungan universitas untuk dilakukan pengujian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep atau fenomena yang berubah nilainya dalam suatu penelitian. Sekaran (2016) mendefinisikan variabel sebagai konsep yang dapat diberikan nilai-nilai numerik dan dapat bervariasi.

3.4 Variabel Eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang berasal dari luar sistem yang diteliti dan mempengaruhi variabel lain dalam sistem tersebut. Variabel eksogen biasa ditandai dengan simbol (X). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah iklim belajar yang mendukung (X1), Emosi Positif (X2), dan *Psychological Capital*(X3).

3.5 Variabel Endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang berada di dalam sistem yang diteliti dan dipengaruhi oleh variabel lain dalam sistem tersebut. Variabel endogen biasa ditandai dengan simbol (Y). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah performa akademik (Y)

3.6 Variabel Mediasi

Variabel mediasi merupakan variabel perantara yang menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel mediasi biasa ditandai dengan simbol (Z). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah keterlibatan dalam pembelajaran (Z).

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut Husaini (2006) populasi adalah adalah semua hal yang memiliki nilai, baik itu hasil perhitungan atau juga pengukuran. Bisa data kuantitatif atau juga data kualitatif dari karakter atau ciri khusus mengenai suatu kelompok dengan objek yang jelas dan juga lengkap. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.7.2 Sampel Penelitian

Menurut Husaini (2006) sample adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap mewakili seluruh populasi. Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa sample adalah sebagian atau sub kelompok dari populasi yang dipilih oleh peneliti, diharapkan dapat mewakili populasi untuk dapat digeneralisasikan.

Jenis *non probability sampling* yang digunakan yaitu jenis convenience sampling. *Convenience Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mudah, yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner. Menurut Sekaran (2016)

convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel paling mudah dan ekonomis. Peneliti memilih anggota sampel hanya berdasarkan kedekatan dan kemudahan akses. Responden yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh perkuliahan di sekitar Yogyakarta.

Menggunakan rumus Lameshow untuk menentukan sampel penelitian dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih, Berikut cara menentukan sample dengan rumus Lameshow:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = prevalensi *outcome*, data belum didapat maka dipakai 50% = 0,5

d = *sampling error* = 10% = 0,10

Hasil dari perhitungan diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebesar 96 orang mahasiswa yang sedang melakukan studi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,10)^2} = 96,04$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 100 mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.8 Jenis data dan cara pengumpulan data

3.8.1 Jenis data

1. Data primer

Creswell (2014) menyatakan bahwa data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari partisipan penelitian, dokumen, atau lingkungan alam. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi, atau eksperimen. Data primer ini diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google forms*.

2. Data sekunder

Creswell (2014) menyatakan bahwa data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan yang berbeda dan tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Data sekunder dapat berupa laporan penelitian, buku, artikel jurnal, publikasi pemerintah, dan statistik resmi. Data sekunder ini diperoleh dari buku, jurnal, atau literatur yang digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Metodologi Pengumpulan

Data penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data. Creswell (2014) menggambarkan survei kuantitatif sebagai proses mengumpulkan informasi numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yang diberikan kepada mahasiswa sekitar Indonesia. Setiap respon dalam kuesioner diberi skor menggunakan skala Likert.

Sekaran & Bougie (2016) menjelaskan bahwa skala Likert adalah sebuah metode survei yang populer untuk mengukur sikap, pendapat, atau keyakinan responden.

Penelitian ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk metode pengumpulan data adalah pengumpulan yang dibutuhkan berupa jawaban responden atas pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan. Creswell (2014) menjelaskan bahwa skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat dengan memberikan rentang respon yang berjenjang. Instrumen ini menggunakan skala dalam bentuk checklist. Berikut merupakan beberapa cara kategori yang digunakan dalam skala Likert:

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.9 Pengujian Instrumen Penelitian

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Creswell (2014) validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang

valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu berupa kuesioner.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Creswell (2014) reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau stabilitas suatu instrumen dalam mengukur konsep yang sama pada waktu yang berbeda atau dengan kelompok responden yang berbeda.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Menurut Creswell (2014) analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel atau populasi, seperti frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi.

3.10.2 Smart PLS

Smart PLS (Partial Least Square) adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori dan dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada hubungan atau tidaknya antara variabel laten. Menurut Hair et al. (2014) Pemilihan PLS karena metode ini memiliki berbagai keunggulan (powerful). Metode ini memungkinkan pengguna untuk menganalisis data dengan model struktural yang kompleks dan memiliki banyak konstruk serta indikator.

3.10.3 Analisis Statistik Data

Dalam analisis statistik data menggunakan metode PLS. Berikut teknik analisa model PLS:

1. Analisa *outer model*

Menurut Hussein (2015) analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak untuk dijadikan alat ukur (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan yang perlu dilakukan dalam analisa ini:

- a. *Convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
- b. *Discriminant validity* adalah metode yang digunakan untuk mengetahui validitas melalui metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing masing indikator memiliki kriteria $> 0,5$ agar dapat dianggap valid.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cornbach's Alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana bsaran minimalnya adalah 0,6.

2. Analisa *inner model*

Pada analisa *inner model* ini dilakukan unutm menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

a. *Coefficient Determination* (R^2) adalah determinasi pada konstruk endogen.

Chin (1998) menjelaskan kriteria batasan nilai R square ini kedalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantian; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah.

b. Uji kebaikan model (Goodness of Fit) penilaian ini diketahui dari nilai Q-square. Nilai Q-Square memiliki arti sama dengan coefficient determination (R^2) pada analisis regresi, dimana semakin tinggi Q-Square, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data.

3.11 Pengujian Hipotesis

Dalam bukunya Hussein (2015) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistiknya yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_0 diterima apabila t-statistiknya $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_0 diterima jika $p < 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Pada bab ini penulis akan menganalisis dan membahas mengenai data yang telah diperoleh. Analisa ini dimulai dari analisis deskriptif kemudian analisis kuantitatif yang akan membahas hasil dari penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *google form* dengan teknik *convenience sampling*. Kuesioner disebarkan pada mahasiswa dari berbagai universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari total yang disebarkan, hanya kembalio sebanyak 100 atau dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Kuesioner Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Kuesioner yang disebar	120	100%
2	Jumlah Kuesioner yang Kembali	100	83,33%
3	Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	20	16,66%

Sumber: Kuesioner diolah, 2024

Dalam kuesioner yang disebarkan terdapat 24 pertanyaan. Distribusi pernyataan tiap variabel yaitu 3 pernyataan untuk variabel iklim belajar yang mendukung, 4 pernyataan untuk emosi positif, 10 pernyataan untuk *psychological capital*, 6 pernyataan untuk keterlibatan dalam pembelajaran, dan 1 pernyataan untuk performa akademik dalam bentuk jumlah IPK (Index Prestasi Kumulatif) yang didapatkan pada semester tersebut.

4.2 Analisis Deskriptif

Berdasarkan kolektif jawaban responden penelitian mengenai jenis kelamin, usia, dan universitas yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karateristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Pria	57	57%
Wanita	43	43%
Asal Universitas		
Universitas Islam Indonesia	46	46%
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	24	24%
UPN Veteran Yogyakarta	4	4%
Universitas Gadjah Mada	15	15%
Universitas Ahmad Dahlan	1	1%
Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga	1	1%
ISI Yogyakarta	2	2%
Universitas Amikom Yogyakarta	2	2%
Universitas Negri Yogyakarta	3	3%
Sanata Dharma	2	2%
Usia		
18-20	14	14%
21-23	68	68%
24 Keatas	18	18%
IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)		
1,00 - 2,00	1	1%
2,01 - 2,50	0	0%
2,51 - 3,00	3	3%

Karateristik	Frekuensi	Presentase
IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)		
3,01 - 3,50	32	32%
3,51 - 4,00	64	64%
Semester		
2	6	6%
4	22	22%
6	20	20%
8	44	44%
10	8	8%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data dari tabel tersebut, diketahui bahwa kelompok jenis kelamin responden pria berjumlah 57 orang dengan presentase 57% sedangkan responden wanita berjumlah 43 dengan presentase 43%. Pengelompokan universitas dibagi menjadi 9 yaitu Universitas Islam Indonesia berjumlah 46 orang dengan presentase 46%, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta berjumlah 24 orang dengan presentase 24%, UPN Veteran Yogyakarta berjumlah 4 orang dengan presentase 4%, Universitas Gadjah Mada berjumlah 15 orang dengan presentase 15%, Universitas Ahmad Dahlan berjumlah 1 dengan presentase 1%, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga berjumlah 1 orang dengan presentase 1%, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjumlah 2 orang dengan presentase 2%, Universitas Amikom Yogyakarta berjumlah 2 orang dengan presentase 2%, Universitas Negri Yogyakarta berjumlah 2 orang dengan presentase 2%, dan Universitas Sanata Dharma berjumlah 2 orang dengan presentase 2%. Sedangkan untuk pengelompokan usia dibagi menjadi 3 kelompok yaitu usia 18-20

berjumlah 14 orang dengan presentase 14%, 21-23 berjumlah 68 dengan presentase 68%, dan 24 keatas berjumlah 18 orang dengan presentase 18%.

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis ini dilakukan dengan cara mengukur nilai rata-rata dari variabel, berpedoman pada nilai minimum dan maksimumnya. Untuk menginterpretasikan variabel iklim belajar yang mendukung, emosi positif, *psychological capital*, keterlibatan dalam pembelajaran dan performa akademik dapat ditentukan dengan nilai rata-rata yang berpedoman dengan nilai rata-rata pada batasan berikut:

Skor persepsi terendah adalah = 1

Skor persepsi tertinggi adalah = 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sehingga, dapat diperoleh batasan persepsi yakni:

Tabel 4.3
Analisis Karakteristik Responden

Interval	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Sedang
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer, 2024

4.2.2 Variabel Eksogen

Penelitian ini memiliki 3 variabel eksogen yaitu iklim belajar yang mendukung (X_1), emosi positif (X_2), dan *psychological capital*(X_3). Berikut penjabarannya:

Tabel 4.4
Variabel Iklim Belajar yang Mendukung

Kode	Item	Mean	Kategori
X1.1	Dosen saya tertarik untuk membantu saya dalam studi saya	4.16	Tinggi
X1.2	Saya memiliki teman/dosen yang dapat mendengarkan dan membantu saya jika mengalami masalah dengan perkuliahan	4.19	Tinggi
X1.3	Saya menggunakan fasilitas yang diberikan universitas secara efektif	3.91	Tinggi
	Rata-rata	4.09	Tinggi

Sumber: Data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki iklim belajar yang mendukung dengan rata rata 4,09 yaitu berada di kategori tinggi (3,41-4,20). Nilai tertinggi menunjukkan pada item kode X1.2 yakni **“Saya memiliki teman/dosen yang dapat mendengarkan dan membantu saya jika mengalami masalah dengan perkuliahan”** pada angka 4,19 dengan kategori tinggi.

Sedangkan nilai terendah pada item kode X1.3 yakni **“Saya menggunakan fasilitas yang diberikna universitas secara efektif”** pada angka 3,91 dengan kategori tinggi. Pada iklim belajar yang mendukung universitas perlu

mengenalkan berbagai fasilitas yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa, serta dengan adanya pengetahuan yang lebih akan fasilitas yang diberikan oleh universitas, mahasiswa dapat belajar lebih efektif dengan bantuan dari fasilitas yang diberikan oleh universitas.

Tabel 4.5
Variabel Emosi Positif

Kode	Item	Mean	Kategori
X2.1	Perasaan positif	3.71	Tinggi
X2.2	Kebahagiaan	3.75	Tinggi
X2.3	Sukacita	3.74	Tinggi
X2.4	Kepuasan	3.71	Tinggi
	Rata-rata	3.73	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki emosi positif dengan rata rata 3,73 yaitu berada di kategori tinggi (3,41-4,20). Nilai tertinggi menunjukkan pada item kode X2.2 yakni **“Kebahagiaan”** pada angka 3,75 dengan kategori tinggi.

Sedangkan nilai terendah pada item kode X2.1 dan X2.4 yakni **“Perasaan positif”** dan **“Kepuasan”** pada angka 3,71 dengan kategori tinggi. Pada emosi positif mahasiswa perlu lebih berpikir positif atas apapun yang mereka lakukan serta mencari kegiatan yang dapat memberikan kepuasan terhadap diri mereka.

Tabel 4.6
Variabel *Psychological Capital*

Kode	Item	Mean	Kategori
X3.1	Saya dapat memikirkan beberapa cara untuk mencapai tujuan saya	4.33	Sangat Tinggi
X3.2	Saya lebih menyukai tugas yang menantang sehingga saya dapat menambah pengetahuan saya	3.86	Tinggi
X3.3	Jika saya sedang <i>stuck</i> dalam belajar, saya dapat memikirkan beberapa jalan keluarnya.	3.90	Tinggi
X3.4	Saya menganggap diri saya orang yang optimis	3.95	Tinggi
X3.5	Saya optimis tentang masa depan saya	4.20	Tinggi
X3.6	Saya yakin dengan kemampuan dan keterampilan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata kuliah yang saya ikuti	4.16	Tinggi
X3.7	Saya pikir saya mampu mencapai hasil yang baik	4.26	Sangat Tinggi
X3.8	Saya merasa cukup baik untuk mengatasi masa-masa sulit	4.00	Tinggi
X3.9	Saya merasa bisa menangani banyak hal sekaligus	3.59	Tinggi
X3.10	Saya dapat bangkit kembali jika saya tidak mencapai tujuan saya	4.22	Sangat Tinggi
	Rata-rata	4.05	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki *psychological capital* dengan rata rata 4,05 yaitu berada di kategori tinggi (3,41-4,20). Nilai tertinggi menunjukkan pada item kode X3.1 yakni **“Saya dapat memikirkan beberapa cara untuk mencapai tujuan saya”** pada angka 4,33 dengan kategori sangat tinggi.

Sedangkan nilai terendah pada item kode X3.9 yakni **“Saya merasa bisa menangani banyak hal sekaligus”** pada angka 3,59 dengan kategori tinggi. Pada *psychological capital* mahasiswa perlu melatih kemampuan *multi tasking* mereka agar bisa menangani banyak hal secara bersamaan tanpa mengurangi fokus terhadap prioritas mereka agar poin bisa lebih tinggi.

4.2.3 Variabel Endogen

Tabel 4.7
Variabel Performa Akademik

Kode	Item	Mean	Kategori
Y1	Indeks Prestasi Kumulatif	4.58	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki performa akademik dengan rata rata 4,58 yaitu berada di kategori sangat tinggi (4,21-5,00). Nilai tertinggi menunjukkan pada item kode Y1 yakni **“Indeks Prestasi Kumulatif”** pada angka 4,58 dengan kategori sangat tinggi. Karena hanya memiliki 1 indikator serta memiliki nilai dengan kategori sangat tinggi, mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki performa akademik yang sangat baik.

4.2.4 Variabel Mediasi

Tabel 4.8
Variabel Keterlibatan dalam Pembelajaran

Kode	Item	Mean	Kategori
Z1	Saya antusias belajar	3.91	Tinggi
Z2	Saya merasa belajar itu bermakna	4.35	Sangat Tinggi
Z3	Belajar memberi saya energi	3.70	Tinggi
Z4	Saya suka bekerja secara intensif dengan studi saya	4.01	Tinggi
Z5	Ketika saya bangun di pagi hari, saya berharap untuk memulai belajar	3.46	Tinggi
Z6	Saya sering merasa asyik saat belajar	3.63	Tinggi
	Rata-rata	3.84	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki keterlibatan dalam pembelajaran dengan rata rata 3,84 yaitu berada di kategori tinggi (3,41-4,20). Nilai tertinggi menunjukkan pada item kode Z1 yakni **“Saya merasa belajar itu bermakna”** pada angka 4,35 dengan kategori sangat tinggi.

Sedangkan nilai terendah pada item kode Z5 yakni **“Ketika saya bangun di pagi hari, saya berharap untuk memulai belajar”** pada angka 3,46 dengan kategori tinggi. Pada keterlibatan dalam pembelajaran mahasiswa perlu meningkatkan motivasi untuk belajar saat memulai hari, mahasiswa bisa membuat *goals* seperti setiap hari harus membaca buku 5-10 halaman atau hal-hal yang ringan untuk membentuk kebiasaan untuk belajar.

4.3 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu dengan aplikasi *SmartPLS* 4.0. Analisa Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika *multivariat* yang melakukan perbandingan anantara variabel *dependent* berganda dan variabel *independent* berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinieritas. Evaluasi model Partial Least Square (PLS) dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan evaluasi *inner model*.

4.3.1 Analisa Outer Model

Analisis SmartPLS mengevaluasi model outer reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cornbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Variance Extracted (AVE)* pada masing-masing variabel. Pengujian tersebut dibagi menjadi 4 yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cornbach's alpha*.

Pengujian *convergent validity* menguji indikator penelitian agar bisa dianggap valid. Indikator akan dianggap apabila nilai koefisien $> 0,70$.

Pengujian *discriminant validity* menguji variabel penelitian agar dapat dianggap valid. Variabel dianggap valid apabila *Average Extracted Variance (AVE)* dari masing-masing variabel nilainya > 0.50 .

Pengujian *composite reliability* menguji variabel penelitian agar dapat dianggap reliabel. Variabel dianggap reliabel apabila *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$.

Pengujian *cornbach's alpha* menguji variabel penelitian agar dapat dianggap reliabel. Variabel dianggap reliabel apabila *cornbach's alpha* dari masing-masing variabel nilainya $> 0,70$.

1. Convergent Validity

Untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila outer loading $> 0,70$. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 4.9
Outer Loadings

Variabel	Indikator	Outer loadings	Keterangan
Emosi Positif	EP1	0.76	Valid
	EP2	0.898	Valid
	EP3	0.832	Valid
	EP4	0.835	Valid
Iklim Belajar yang Mendukung	IBM1	0.810	Valid
	IBM2	0.874	Valid
	IBM3	0.788	Valid

Variabel	Indikator	Outer loadings	Keterangan
Keterlibatan dalam Pembelajaran	KP1	0.818	Valid
	KP2	0.698	Valid
	KP3	0.860	Valid
	KP4	0.772	Valid
	KP5	0.609	Tidak Valid
	KP6	0.783	Valid
Psychological Capital	PC1	0.690	Valid
	PC10	0.677	Valid
	PC2	0.647	Valid
	PC3	0.772	Valid
	PC4	0.738	Valid
	PC5	0.669	Valid
	PC6	0.761	Valid
	PC7	0.653	Valid
	PC8	0.789	Valid
	PC9	0.691	Valid
Performa Akademik	IPK	1.000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel ada beberapa indikator yang nilainya $< 0,70$ namun nilainya sudah mendekati nilai loading factor sehingga masih dapat dikatakan valid. Menurut Hair et.al. (2018) outerloading 0.633 masih dapat diterima namun loading 0.700 lebih diutamakan. Sehingga indikator KP5 tidak akan digunakan karena nilai outer loadingnya 0.609.

2. Discriminant Validity

Discriminant validity dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted (AVE)* untuk masing-masing variabel memiliki kriteria $> 0,5$ agar dikatakan valid.

Tabel 4.10

Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Emosi Positif	0.693	Valid
Iklim Belajar yang Mendukung	0.680	Valid
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.579	Valid
Psychological Capital	0.505	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel emosi positif $> 0,5$ dengan nilai 0,693, untuk iklim belajar yang mendukung $> 0,5$ dengan nilai 0,680, untuk keterlibatan dalam pembelajaran mendukung $> 0,5$ dengan nilai 0,579, serta pada variabel *psychological capital* mendukung $> 0,5$ dengan nilai 0,505. hal ini menunjukkan bahwa semua variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

3. Uji Composite Reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel. Variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing

variabel nilainya $> 0,70$. berikut ini adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel:

Tabel 4.11
Composite Reliability

Variabel	Composite reliability (rho_a)	Keterangan
Emosi Positif	0.867	Valid
Iklim Belajar yang Mendukung	0.775	Valid
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.864	Valid
Psychological Capital	0.899	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dari variabel emosi positif memiliki nilai $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,867, untuk variabel iklim belajar yang mendukung memiliki nilai $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,775, untuk variabel keterlibatan dalam pembelajaran memiliki nilai $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,864, untuk iklim *psychological capital* memiliki nilai $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,899, menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut reliabel.

4. *Cornbach's Alpha*

Uji reliabilitas *composite reliability* diatas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cornbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki *cornbach's alpha* $> 0,70$. Berikut nilai *cornbach's alpha* dari masing-masing variabel.

Tabel 4.12
Cornbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Emosi Positif	0.852	Valid
Iklim Belajar yang Mendukung	0.765	Valid
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.852	Valid
Psychological Capital	0.891	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *conbach's alpha* dari variabel emosi positif $>0,7$ dengan nilai sebesar 0,852, untuk variabel iklim belajar yang mendukung memiliki nilai $>0,7$ dengan nilai sebesar 0,765, untuk variabel keterlibatan dalam pembelajaran memiliki nilai $>0,7$ dengan nilai sebesar 0,852, untuk variabel *psychological capital* memiliki nilai $>0,7$ dengan nilai sebesar 0,981. hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *cornbach's alpha* $>0,7$ menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut reliabel.

4.3.2 Analisa Inner Model

Evaluasi model ini dilakukan menggunakan *Coefficient Determination*(R^2), Uji Kebaikan (Goodness of Fit).

1. *Coefficient Determination* (R^2)

Besarnya *Coefficient Determination* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4.0 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Variabel	R-square	R-square adjusted
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.588	0,575
Performa Akademik	0.081	0,042

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel R-Square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* terhadap keterlibatan dalam pembelajaran dengan nilai sebesar 0,573 dan dinyatakan memiliki nilai sedang. Kemudian R-Square digunakan untuk melihat pengaruh variabel iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* terhadap performa akademik dengan nilai sebesar 0,081 dan dinyatakan memiliki nilai rendah.

2. Uji Kebaikan Model (Goodness of Fit)

Penilaian good of fit diketahui dari nilai Q-Square memiliki arti sama dengan coefficient determination (R-square) pada analisis regresi, dimana semakin tinggi Q-Square, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Adapun hasil penghitungan dari Q-Square sebagai berikut:

$$Q \text{ Square} : 1 - [(1-R^2_1) \times (1-R^2_2)]$$

$$: 1 - [(1-0,573) \times (1-0,081)]$$

$$: 1 - (0,427 \times 0,919)$$

$$: 1 - 0,392$$

$$: 0,608$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh Q-Square sebesar 0,608 yang dibulatkan menjadi 61% hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat diajukan oleh model penelitian sebesar 61% sedangkan sisanya 39% dijelaskan oleh faktor lain yang berada diluar penelitian ini.

4.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat T statistics dan P values. Hipotesis dinyatakan diterima apabila P values < 0,05. Pada penelitian ini ada pengaruh langsung dan tidak langsung karena terdapat variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi. Pada program smartPLS hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values	Keterangan
Emosi Positif > Keterlibatan dalam Pembelajaran	0,329	0,331	0,084	3,894	0,000	Positif dan signifikan

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values	Keteran gan
Emosi Positif - > Performa Akademik	0,106	0,106	0,143	0,743	0,229	Tidak signifika n
Iklim Belajar yang Mendukung -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0,097	0,114	0,086	1,130	0,129	Tidak signifika n
Iklim Belajar yang Mendukung -> Performa Akademik	0,028	0,022	0,125	0,223	0,412	Tidak signifika n
Keterlibatan dalam Pembelajaran - > Performa Akademik	0,264	0,259	0,111	2,375	0,009	Positif dan signifika n
Psychological Capital -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0,469	0,461	0,084	5,564	0,000	Positif dan signifika n
Psychological Capital -> Performa Akademik	-0,111	-0,109	0,149	0,743	0,229	Tidak signifika n

Sumber : Data primer diolah, 2024

1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Bootstraping. Melalui hasil T statistik yang diperoleh, dapat diperoleh pengaruh tingkat signifikan antara variabel independen ke variabel dependen. Apabila nilai T statistik $> 1,96$ (t-tabel signifikansi 5%) maka pengaruhnya adalah signifikan.

Selanjutnya melalui hasil dari nilai P value yang diperoleh apabila nilai P value pada setiap variabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Pengaruh positif dapat dilihat melalui original sample. Hasil dari ringkasan pengujian pengaruh langsung sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

	Hipotesis	Original sample (O)	T statistics	P values	Keterangan
Iklm Belajar yang Mendukung -> Performa Akademik	H1	0,028	0,223	0,412	Tidak signifikan
Emosi Positif -> Performa Akademik	H2	0,106	0,743	0,229	Tidak signifikan
Psychological Capital -> Performa Akademik	H3	-0,111	0,743	0,229	Tidak signifikan
Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	H4	0,264	2,375	0,009	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa t statistik dari pengaruh langsung iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik lebih kecil dari t tabel (1,967) yaitu sebesar 0,223 dengan besar pengaruh 0,028

dan P-value $> 0,05$ sebesar 0,412. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik positif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan **iklim belajar yang mendukung berpengaruh positif terhadap performa akademik. H1 Ditolak**

Nilai T statistik dari emosi positif terhadap performa akademik lebih rendah dari t-tabel (1,967) yaitu sebesar 0,743 dengan besar pengaruh 0,106 dan P value $> 0,05$ sebesar 0,229. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung emosi positif terhadap performa akademik positif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan **emosi positif berpengaruh positif terhadap performa akademik. H2 Ditolak**

Nilai T statistik dari *psychological capital* terhadap performa akademik lebih rendah dari t-tabel (1,967) yaitu sebesar 0,743 dengan besar pengaruh -0,111 dan P value $> 0,05$ sebesar 0,229. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung *psychological capital* terhadap performa akademik negatif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan ***psychological capital* berpengaruh positif terhadap performa akademik. H3 Ditolak**

Nilai T statistik dari keterlibatan dalam pembelajaran terhadap performa akademik lebih tinggi dari t-tabel (1,967) yaitu sebesar 2,375 dengan besar pengaruh 0,264 dan P value $< 0,05$ sebesar 0,009. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung keterlibatan dalam pembelajaran terhadap performa akademik positif dan signifikan. Maka sesuai dengan **keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap performa akademik. H4 Diterima**

2. Pengujian Tidak Langsung

Pengujian pengaruh tidak langsung variabel iklim belajar yang mendukung, emosi positif, dan *psychological capital* terhadap performa akademik melalui keterlibatan dalam pembelajaran sebagai variabel mediasi. Hasil analisis dapat dilihat dari indirects effect teknik *bootstaping* berikut:

Tabel 4.16
Hasil pengujian tidak langsung

	Hipoetsis	Original sample (O)	T statistics	P values	Keterangan
Emosi Positif -> Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	H6	0,087	2,092	0,018	Positif dan signifikan
Iklim Belajar yang Mendukung -> Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	H5	0,025	1,023	0,153	Tidak signifikan
Psychological Capital -> Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	H7	0,124	2,033	0,021	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Nilai t-statistik pengaruh iklim belajar yang mendukung berpengaruh positif terhadap performa akademik yang dimediasi oleh keterlibatan dalam pembelajaran lebih rendah dari nilai statistik t-tabel (1,967) yaitu 1,023 dengan besar pengaruh 0,025 dan P-values > 0,05 sebesar 0,153. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan

tidak signifikan dalam memediasi iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik. **H5 ditolak**

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh emosi positif berpengaruh positif terhadap performa akademik yang dimediasi oleh keterlibatan dalam pembelajaran lebih besar dari nilai statistik t-tabel (1,967) yaitu sebesar 2,092 dengan besar pengaruh 0,087 dan P-value <0,05 sebesar 0,018. sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi emosi positif terhadap performa akademik. **H6 diterima**

Nilai t-statistik pengaruh *psychological capital* berpengaruh positif terhadap performa akademik yang dimediasi oleh keterlibatan dalam pembelajaran lebih besar dari nilai statistik t-tabel (1,967) yaitu 2,033 dengan besar pengaruh 0,124 dan P-values <0,05 sebesar 0,021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi *psychological capital* terhadap performa akademik.

H7 diterima

4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Berikut merupakan ringkasandari uji hipotesis penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 4.17

Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
H1	Terdapat pengaruh positif antara Iklim Belajar yang Mendukung terhadap Performa Akademik	Ditolak
H2	Terdapat pengaruh positif antara Emosi Positif terhadap Performa Akademik	Ditolak
H3	Terdapat pengaruh positif antara <i>Psychological Capital</i> terhadap Performa Akademik	Ditolak
H4	Terdapat pengaruh positif antara Keterlibatan dalam Pembelajaran terhadap Performa Akademik	Diterima
H5	Keterlibatan dalam Pembelajaran memediasi pengaruh antara Iklim Belajar yang Mendukung dan Performa Akademik secara positif	Ditolak
H6	Keterlibatan dalam Pembelajaran memediasi pengaruh antara Emosi Positif dan Performa Akademik secara positif	Diterima
H7	Keterlibatan dalam Pembelajaran memediasi pengaruh antara <i>Psychological Capital</i> dan Performa Akademik secara positif	Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2024

4.6 Pembahasan

Penelitian ini telah mengkaji adanya pengaruh Iklim Belajar yang Mendukung, Emosi Positif, dan *Psychological Capital* terhadap Performa Akademik Mahasiswa Yogyakarta: Dimediasi oleh Keterlibatan dalam Pembelajaran. Terdapat sebanyak 100 mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta, memberikan rata-rata nilai 4,09 (Tinggi) untuk iklim belajar yang mendukung, 3,73 (Tinggi) untuk emosi positif, 4,05 (Tinggi) untuk *psychological capital*, 4,58 (Sangat Tinggi) untuk performa akademik, 3,84 (Tinggi) untuk keterlibatan dalam pembelajaran. Menyimpulkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran dapat memediasi performa akademik secara tidak langsung. Namun, hal tersebut tidak

terjadi pada hubungan antara iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik.

Berkaitan dengan hubungan mediasi kedua pada **(H6)** dapat terbukti keterlibatan dalam pembelajaran dapat memediasi, namun secara langsung emosi positif dan performa akademik tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan **(H2)**. Selain itu pada **(H7)** juga terjadi hal yang sama dimana keterlibatan dalam pembelajaran juga dapat mendapat mediasi *psychological capital* dan performa akademik, namun secara langsung *psychological capital* tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap performa akademik **(H3)**. Meskipun dapat diketahui bahwa **(H1)**, **(H2)**, dan **(H3)** tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan **(H6)** dan **(H7)** diketahui bahwa keterlibatan dalam pembelajaran dapat memediasi. Sehingga keterlibatan dalam pembelajaran bisa digunakan sebagai mediasi dalam penelitian ini karena keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik **(H4)**.

4.6.1 Iklim Belajar yang Mendukung berpengaruh terhadap Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 1, menyatakan bahwa kedua variabel tidak berpengaruh signifikan yakni Iklim Belajar yang Mendukung terhadap Performa Akademik mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $0,223 < 1,967$, dan P-values $0,412 > 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa ditolak. Didukung oleh penelitian sebelumnya Luna & Del (2023), yang menyatakan

bahwa hasil dari penelitian menyebutkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran terhadap performa akademik tidak berpengaruh signifikan. Performa akademik tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja sehingga untuk penelitian selanjutnya mungkin bisa mempertimbangkan variabel lain untuk mengukur pengaruh terhadap performa akademik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kingslay et al. (2019) yang menemukan penggunaan sosial media memiliki pengaruh terhadap performa akademik.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara Iklim Belajar yang Mendukung (X_1) terhadap Performa Akademik (Y), **ditolak**.

4.6.2 Pengaruh Emosi Positif terhadap Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 2, menyatakan bahwa kedua variabel tidak berpengaruh signifikan yakni Iklim Belajar yang Mendukung terhadap Performa Akademik mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $0,743 < 1,967$, dan P-values $0,229 > 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa ditolak. Didukung oleh penelitian sebelumnya Carmona-Halty et al. (2019), yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian menyebutkan bahwa emosi positif terhadap performa akademik tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara Emosi Positif (X_2) terhadap Performa Akademik (Y), **ditolak**.

4.6.3 Pengaruh *Psychological Capital* terhadap Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 3, menyatakan bahwa kedua variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan yakni *psychological capital* terhadap Performa Akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $0,743 < 1,967$, dan P-values $0,229 > 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa ditolak. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Nguyen & Trung, 2020; Santosa et al. 2022; Virga et al. 2020) karena dalam penelitian tersebut *psychological capital* dapat mempengaruhi performa pekerjaan. *Psychological capital* memiliki pengaruh langsung terhadap performa pekerjaan (Nguyen & Trung, 2020). *Psychological capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik (Virga et al. 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anuj & Vimala (2024), yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian menyebutkan bahwa *psychological capital* terhadap performa pekerjaan tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Psychological Capital* (X_3) terhadap Performa Akademik (Y), **ditolak**.

4.6.4 Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran terhadap Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 4, menyatakan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan yakni Keterlibatan dalam Pembelajaran terhadap Performa Akademik mahasiswa di Daerah Istimewa

Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $2,375 > 1,967$, dan P-values $0,009 < 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kuzminykh (2021) dan Agosto (2024) karena dalam penelitian tersebut keterlibatan dalam pembelajaran mempengaruhi performa akademik.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Keterlibatan dalam Pembelajaran (Z) terhadap Performa Akademik (Y), **diterima**.

4.6.5 Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran Memediasi Hubungan antara Iklim Belajar yang Mendukung dan Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 5, menyatakan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memediasi positif dan tidak signifikan iklim belajar yang mendukung terhadap performa akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $1,023 < 1,967$, dan P-values $0,153 > 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa ditolak. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ganyang (2019) karena dalam penelitian tersebut lingkungan kerja tidak mempengaruhi keterlibatan dalam pekerjaan, sehingga keterlibatan dalam pekerjaan tidak bisa menjadi mediasi antara lingkungan dan performa.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan dalam Pembelajaran (Z) berpengaruh positif dan tidak signifikan memediasi antara Iklim Belajar yang Mendukung (X_1) terhadap Performa Akademik (Y), **ditolak**.

4.6.6 Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran Memediasi Hubungan antara Emosi Positif dan Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 6, menyatakan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memediasi positif dan signifikan emosi positif terhadap performa akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $2,092 > 1,967$, dan P-values $0,018 < 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lavan Didar Omer (2023) dan Marcos Crmona-Halty et al. (2021) karena keterlibatan dalam pembelajaran dalam pembelajaran memediasi hubungan positif dan signifikan antara emosi positif dan performa akademik.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan dalam Pembelajaran (Z) berpengaruh positif dan signifikan memediasi antara Emosi Positif (X_2) terhadap Performa Akademik (Y), **diterima**.

4.6.7 Pengaruh Keterlibatan dalam Pembelajaran Memediasi Hubungan antara *Psychological Capital* dan Performa Akademik

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap Hipotesis 7, menyatakan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran memediasi positif dan signifikan *psychological capital* terhadap performa akademik mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas bahwa T-statistik $2,033 > 1,967$, dan P-values $0,021 < 0,05$, sehingga dinyatakan hipotesa diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jianjin Liu & Shiyao

Huang (2022), Ronnel B. King et al (2020), dan Calleja-Blanco & Nunez-Carballosa (2024) karena keterlibatan dalam pembelajaran memediasi hubungan positif dan signifikan antara *psychological capital* dan performa akademik.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan dalam Pembelajaran (Z) berpengaruh positif dan signifikan memediasi antara *Psychological Capital* (X₃) terhadap Performa Akademik (Y), **diterima.**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh iklim belajar yang mendukung, emosi positif, *psychological capital* terhadap performa akademik yang dimediasi oleh keterlibatan dalam pembelajaran. Analisis hasil penelitian ini dilakukan melalui kuesioner pada mahasiswa di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Iklim belajar yang mendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa universitas di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Emosi positif tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa universitas di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. *Psychological capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap performa akademik mahasiswa universitas di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Keterlibatan dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa universitas di sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Keterlibatan dalam pembelajaran tidak mampu memediasi hubungan iklim belajar yang mendukung dan performa akademik mahasiswa universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Keterlibatan dalam pembelajaran mampu memediasi hubungan emosi positif dan performa akademik mahasiswa universitas Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Keterlibatan dalam pembelajaran mampu memediasi hubungan *psychological capital* dan performa akademik mahasiswa universitas Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi yang disebabkan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

- a) Universitas dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran mereka. Karena semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di universitas semakin tinggi juga performa akademik yang dihasilkan. Cara meningkatkan keterlibatan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada mahasiswa atas pentingnya untuk terlibat dalam pembelajaran, memberikan pemahaman tentang pentingnya aktif dalam kelas dan membangun keberanian mahasiswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen atau bertanya kepada dosen saat ada hal yang masih belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. Seringkali mahasiswa takut untuk bertanya dikarenakan takut salah atau malu akan dibicarakan oleh teman-teman mereka.
- b) Universitas juga bisa menjelaskan tentang fasilitas apa saja yang bisa digunakan oleh mahasiswa di kampus. Mahasiswa seringkali mencari

solusi dalam permasalahan pembelajaran mereka namun tidak tahu bahwa masalah tersebut bisa di selesaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh universitas. Sebagai contoh mahasiswa yang ingin mempertanyaan tentang teknis perkuliahan namun tidak tahu tempat untuk bertanya, sehingga seringkali mahasiswa mencari di website universitas yang terkadang hasil dari pencarian tersebut tidak menjawab masalah dari mahasiswa, sehingga bisa diadakan acara formal yang wajib untuk memberi tahu mahasiswa kemana mereka harus bertanya perihal masalah perkuliahan. Karena lingkungan juga termasuk iklim belajar mahasiswa, apabila iklim belajar di universitas mendukung mereka bisa menjalankan perkuliahan lebih baik.

- c) Universitas bisa memperhatikan kesehatan mental mahasiswa. Semenjak mulainya pandemi COVID-19 banyak mahasiswa yang terserang oleh penyakit mental, hal ini dapat menyebabkan mahasiswa merasa tidak memiliki kekuatan untuk hidup, berpikir secara optimis, memiliki harapan yang kuat untuk menjadi lebih baik, dan juga merasa tidak mampu untuk menjalankan kewajiban mereka sebagai mahasiswa. Hal ini berhubungan dengan *psychological capital* yang sudah di bahas sebelumnya, sehingga kesehatan mental perlu di jaga agar mahasiswa memiliki kekuatan untuk menjalankan proses perkuliahan secara lebih semangat dan lebih aktif.

2. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini keterlibatan dalam pembelajaran sangat berpengaruh

terhadap performa akademik mahasiswa. Sehingga pemerintah dapat mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa, seperti membuat seminar di berbagai universitas akan pentingnya kesehatan mental bagi mahasiswa khususnya anak-anak muda, yang dimana beberapa tahun terakhir banyak anak muda yang merasa tidak memiliki masa depan yang baik sehingga tidak memiliki motivasi untuk terlibat dalam perkuliahan. Semakin mahasiswa terlibat dalam pembelajaran semakin baik performa akademik mereka, hal ini bisa membuat mahasiswa lebih merasa percaya diri, membanggakan orang sekitar mereka, serta dapat menimbulkan rasa optimis terhadap masa depan mereka, karena apabila performa akademik mereka baik maka mahasiswa akan lebih percaya dengan masa depan mereka.

3. Bagi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa. Bagi pendidikan perlu memperhatikan hal apa saja yang dapat meningkatkan hal tersebut, sehingga performa akademik mahasiswa meningkat. Keuntungan bagi universitas apabila performa akademik mahasiswa membaik, universitas akan lebih dipandang baik di masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya di batasi pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga tidak bisa mewakili seluruh universitas.
2. Pada penelitian ini hanya membatasi pada variabel Iklim Belajar yang Mendukung, Emosi Positif, *Psychological Capital*, Performa Akademik, dan Keterlibatan dalam Pembelajaran.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga informasi yang diperoleh terbatas. Sehingga, untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh, studi di masa depan diantisipasi untuk memasukkan pengumpulan data tambahan selain kuesioner, seperti wawancara langsung responden. Sehingga penelitian ini bisa berkembang dari penelitian kuantitatif menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan harapan interaksi secara langsung bisa memberikan informasi lebih terkait penelitian.
4. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan *google form* sehingga penulis tidak dapat memonitor langsung responden ketika melakukan pengisian. Hal ini dapat menimbulkan perbedaan pemahaman dan persepsi dari responden mengenai pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut.
5. Variabel performa akademik hanya diukur melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Sehingga pengukuran variabel menjadi terlalu sempit, selain IPK sebenarnya ada beberapa hal yang bisa digunakan untuk mengukur performa akademik seperti prestasi dalam perlombaan.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat penulis ajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterlibatan dalam pembelajaran memiliki pengaruh langsung terhadap performa akademik. Mahasiswa dapat meningkatkan performa akademik mereka dengan semakin terlibat dalam pembelajaran, seperti berani menjawab pertanyaan yang diberikan dosen, bertanya kepada dosen saat ada pertanyaan mengenai mata kuliah, serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan baik dan tepat waktu.
2. Semakin baik emosi positif mahasiswa semakin baik juga keterlibatan dalam pembelajaran mahasiswa, performa akademik mahasiswa juga akan meningkat. Untuk mempertahankan emosi positif mahasiswa, mereka harus menyeimbangkan belajar dengan kegiatan yang membuat mereka merasa senang agar pembelajaran tidak terasa berat. Karena istirahat merupakan yang penting untuk menjaga kesehatan fisik maupun mental. Universitas juga bisa membantu hal ini dengan memberikan fasilitas yang membuat mahasiswa bisa merasa senang untuk melakukan kegiatan di kampus. Contoh fasilitas yang bisa diberikan adalah membuat perpustakaan menjadi nyaman untuk orang-orang yang suka membaca buku, membuat gym untuk mahasiswa yang suka berolahraga, membuat taman dengan banyak meja dan tempat duduk untuk orang yang suka berkumpul dengan teman-temannya dan menikmati alam, dan lain-lain.

3. Semakin baik *psychological capital* maka semakin baik juga keterlibatan dalam pembelajaran sehingga performa akademik juga akan meningkat. *Psychological capital* bisa diperbaiki dengan memberbaiki kesehatan mental, karena *psychological capital* mencakup *hope* yaitu kemauan untuk mencapai tujuan, *efficacy* percaya pada diri sendiri bahwa bisa menyelesaikan tugas, *resilience* kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, *optimism* memiliki pemikiran positif terhadap masa depan mereka. Kesehatan mental adalah hal yang sedang banyak dibicarakan setelah terjadinya pandemi COVID-19, namun banyak orang yang tidak sadar akan kesehatan mental diri sendiri. Pemahaman kesehatan mental menjadi penting untuk mempertahankan performa akademik. Universitas bisa memberikan seminar tentang kesehatan mental bagi mahasiswa, dan memberikan bimbingan bahwa apabila terjadi gejala-gejala kesehatan mental mereka diberikan pendidikan untuk tidak malu untuk mendatangi psikolog.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Ameer, S., & Ghayas, S. (2020). Impact of academic psychological capital on academic achievement among university undergraduates: Roles of flow and self-handicapping behavior. *PsyCh Journal*, 9(1), 56-66.
- Agosto Jr, M. S. (2024). Online Engagement and Learners' Academic Performance: A Correlational Study. *Polaris Global Journal of Scholarly Research and Trends*, 3(2), 1-13.
- Ajay M. Bhandarkar, Arvind Kumar Pandey, Ramya Nayak, Kailesh Pujary, Ashwini Kumar. 2021. Impact of social media on the academic performance of undergraduate medical students, *Medical Journal Armed Forces India*, Volume 77, Supplement 1, 2021, Pages S37-S41, ISSN 0377-1237, <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.10.021>.
- Alfredo Rodríguez-Muñoz, Mirko Antino, Paula Ruiz-Zorrilla, Eric Ortega. 2021. Positive emotions, engagement, and objective academic performance: A weekly diary study, *Learning and Individual Differences*, Volume 92.
- AMIRI, E., & El KARFA, A. (2021). The Impact of Learning Environment on ELF students' Academic Achievement: A study of Socio-Cultural Factors Affecting Academic Achievement. *Arab World English Journal*, 12 (4) 387-400.
- Anuj Shah, Vimala M. (2024). Relationship between Time Perspective, Psychological Capital, and Work Performance. *International Journal for Research* Volume: 12 Issue: IV.
- Avey, J. B., Avolio, B. J., & Luthans, F. (2008). Psychological capital: A review of definitions, dimension, and measurement. *Journal of Management*, 34(3), 586-613.
- Azwar, S. (2003). *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badar, K., Aboramadan, M., Alhabib, W., Dahleez, K.A. and Farao, C. (2023), "Does employee relations climate mediate the effect of Islamic work ethics on organizational performance? Evidence from Qatar", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0164>
- Bakker, A.B., Albrecht, S.L. and Leiter, M.P. (2011), "Key questions regarding work engagement", *European Journal of Work and Organizational Psychology*, Vol. 20 No. 1, pp. 4-28.
- Bakker, A.B., Schaufeli, W.B., Leither, M.P. and Taris, T.W. (2008), "Work engagement: an emerging concept in occupational health psychology", *Work and Stress*, Vol. 22 No. 3, pp. 187-200.
- Calleja-Blanco, J., & Núñez-Carballosa, A. (2024). TEACHERS' ENGAGEMENT AND STUDENTS' ACADEMIC PERFORMANCE. In *INTED2024 Proceedings* (pp. 4502-4507). IATED.
- Camacho-Morles, J., Slemp, G. R., Pekrun, R., Loderer, K., Hou, H., & Oades, L. G. (2021). Activity achievement emotions and academic performance: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 33(3), 1051-1095.

- Camacho-Morles, J., Slemp, G.R., Pekrun, R. *et al.* Activity Achievement Emotions and Academic Performance: A Meta-analysis. *Educ Psychol Rev* **33**, 1051–1095 (2021). <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09585-3>
- Carmona-Halty, M., Salanova, M., Llorens, S. *et al.* (2021). Linking positive emotions and academic performance: The mediated role of academic psychological capital and academic engagement. *Curr Psychol* **40**, 2938–2947.
- Carmona-Halty, M., Salanova, M., Llorens, S. *et al.* How Psychological Capital Mediates Between Study-Related Positive Emotions and Academic Performance. *J Happiness Stud* **20**, 605–617 (2019). <https://doi.org/10.1007/s10902-018-9963-5>.
- Character Education Partnership. (2016). Six pillar of character. <https://character.org/>
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage Publications.
- Datu, J.A.D., King, R.B. and Valdez, J.P.M. (2018), “Psychological capital bolsters motivation, engagement, and achievement: cross-sectional and longitudinal studies”, *The Journal of Positive Psychology*, Vol. 13 No. 3, pp. 260-270.
- Diener, E., Wirtz, D., Tov, W., Kim-Prieto, C., Choi, D-W., Oishi, S. and Biswas-Diener, R. (2010), “New well-being measures: short scales to assess flourishing and positive and negative feelings”, *Social Indicators Research*, Vol. 97 No. 2, pp. 143-156.
- Djamarah, B. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Duckworth, A. (2016). Grit: The power of passion and persecerance. Scribner.
- Fisher, C. D., & Noble, C. S. (2004). A Within-Person Examination of Correlates of Performance and Emotions While Working. *Human Performance*, *17*(2), 145–168. https://doi.org/10.1207/s15327043hup1702_2
- Fredrickson, B. L. (2009). Positivity: The science of happiness and the pursuit of well-being. New York: Penguin Books.
- Fredrickson, B. L., & Cohn, M. A. (2008). Positive emotion in social psychological processes. In P. A. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of social psychology* (4th ed., pp. 574-596). New York: Guilford Press.
- Fredrickson, M. H., & Seligman, M. E. P. (2008). Positive psychology in practice. *American Psychologist*, *63*(3), 303-319.
- Ghozali, I. (2016). Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SMARTPLS 3.0. Universitas Diponegoro.
- Gusman, J. (2011). Belajar dan Pembelajaran (2nd ed.) Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ha, Nguyen & Ngo, Trung. (2020). Psychological Capital, Organizational Commitment and Job Performance: A Case in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*. *7*. 269-278. [10.13106/jafeb.2020.vol7.no5.269](https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no5.269).

- Hair, J.F., Jr, Hult, G.T.M., Ringle, C.M., and Sarstedt, M. (2014), *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, SAGE, London.
- Hair, J.F., Jr, Sarstedt, M., Ringle, C.M., and Gudergan, S.P. (2018), *Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling*, SAGE, London.
- Huitt, W. and Cain, S. (2005), "An overview of the conative domain", *Educational Psychology Interactive*, pp. 1-20, Valdosta State University, Valdosta, GA, available at: www.edpsycinteractive.org/brilstar/chapters/conative.pdf (accessed 22 January 2019).
- Husaini Usman. (2006). *Metode penelitian sosial*. Bumi Aksara.
- Hussein, A.S. 2015. *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Jalal Rajeh Hanaysha, Fayez Bassam Shriedeh, Mohammad In'airat. 2023. Impact of classroom environment, teacher competency, information and communication technology resources, and university facilities on student engagement and academic performance, *International Journal of Information Management Data Insights*, Volume 3, Issue 2, 2023, 100188, ISSN 2667-0968, <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100188>.
- Kamal, F., Khan, M. A., Lee-Smith, W., Sharma, S., Acharya, A., Farooq, U., ... & Adler, D. G. (2023). Efficacy and safety of EUS-guided gallbladder drainage for rescue treatment of malignant biliary obstruction: A systematic review and meta-analysis. *Endoscopic ultrasound*, 12(1), 8-15.
- Khan, Mehjabeen. (2023). Academic Self-Efficacy, Coping, and Academic Performance in College. *International Journal of Undergraduate Research and Creative Activities*: Vol. 5: Iss. 1, Article 3.
- Killen, R. M. (2008). *Moral education: A short primer*. Harvard University Press.
- Kin, Jhong Yun, & Kim, Eunbee. (2021). Effects of Positive Parenting Styles as Perceived by Middle School Students on Academic Achievement and the Mediation Effect of Self-Esteem and Academic Engagement.
- King, Ronnel B., Pitliya, Riddhi J., & Datu Jesus A. (2020). Psychological capital drives optimal engagement via positive emotion in work and school contexts.
- Knight, P., & Trowler, P. (2001). *EBOOK: Departmental Leadership in Higher Education*. McGraw-Hill Education (UK).
- Kompas.com. 2022. 2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19?>
- Koo, B., Yu, J., Chua, B. L., Lee, S., & Han, H. (2019). Relationships among Emotional and Material Rewards, Job Satisfaction, Burnout, Affective Commitment, Job Performance, and Turnover Intention in the Hotel Industry. *Journal of Quality Assurance in Hospitality & Tourism*, 21(4), 371–401. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2019.1663572>

- Kuzminykh, I., Ghita, B., & Xiao, H. (2021, August). The relationship between student engagement and academic performance in online education. In *2021 5th International Conference on E-Society, E-Education and E-Technology* (pp. 97-101).
- Liu, Jianjin, & Huang, Shiyao. (2022). A Study on University Students' Psychological Capital and Academic Performance: Autonomous Motivation as the Mediator.
- Luna, R., & Del Valle, J. Role of Parent-Teacher Partnership in Learners' Academic Performance. *International Journal of Educational Management and Development Studies*, 4(2), 41-63.
- Luthans, F., & Youssef-Morgan, C. M. (2017). Psychological capital: An evidence-based positive approach. *Annual review of organizational psychology and organizational behavior*, 4(1), 339-366.
- Luthans, F., Avolio, B. J., Avey, J. B., & Youssef, C. M. (2007). Positive psychological capital: Measurement and relationship with performance and satisfaction. *Journal of organizational behavior*, 28(2), 143-167.
- Luthans, F., Luthans, K.W. and Luthans, B.C. (2004), "Positive psychological capital: beyond human and social Capital", *Business Horizons*, Vol. 47 No. 1, pp. 45-50.
- Luthans, F., Norman, S.M., Avolio, B.J. and Avey, J.B. (2008), The mediating role of psychological capital in the supportive organizational climate—employee performance relationship. *J. Organiz. Behav.*, 29: 219-238.
- Luthans, F., Youssef, F. A., Avolio, B. J., Bunkum, R., & Sparrow, P. R. (2005). Psychological capital: Developing a positive perspective for work and life. *Psychological Science*, 16(6), 541-548.
- Machmed Tun Ganyang, G. (2019). The The Impact of Organization culture and Work Environment on Employee Engagement and It's Implication on Employee Performance of The Automotive Industry In Jakarta, Indonesia. *Archives of Business Research*, 7(9), 64–70.
- Mehta, K.J. Effect of sleep and mood on academic performance—at interface of physiology, psychology, and education. *Humanit Soc Sci Commun* 9, 16 (2022). <https://doi.org/10.1057/s41599-021-01031-1>
- Men, Linjuan Rita, & Yue Cen April. (2019). Creating a positive emotional culture: Effect of internal communication and impact on employee supportive behaviors.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson.
- Olivier, Elizabeth., Galand, Benoit., Belanger, Jessica., & Morin, Alexandre J. S. (2023). Multilevel Classroom Climate Profiles: Associations with Competence Beliefs, Task Value, Behavioral Engagement, and Academic Achievement.
- Omer, Lavan Didar. (2023). The Mediation Role of Student Engagement Between the Influence of English Language Anxiety and Academic Achievement in Higher Education.
- Ortega-Maldonado, A. and Salanova, S. (2018), "Psychological capital and performance among undergraduate students: the role of meaning-focused

- coping and satisfaction”, *Teaching in Higher Education*, Vol. 23 No. 3, pp. 390-402.
- Peter, J.P. and Olson, J.C. (1996), *Consumer Behavior and Marketing Strategy*, IRWIN, Company.
- Purwanto, N.A., & Sugiyo, D. (2015). *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* (2nd ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Putwain, D. W., Wood, P., & Pekrun, R. (2022). Achievement emotions and academic achievement: Reciprocal relation and the moderating influence of academic buoyancy. *Journal of Educational Psychology*, 114(1), 108-126.
- Ragusa, Antonio, Valeria Caggiano, Ana Isabel Obregón-Cuesta, Jerónimo J. González-Bernal, Jessica Fernández-Solana, Luis Alberto Mínguez-Mínguez, Benito León-del-Barco, Santiago Mendo-Lázaro, Ema Di Petrillo, and Josefa González-Santos. 2023. "The Influence of Bullying on Positive Emotions and Their Effect as Mediators between Controllable Attributions of Success and Academic Performance" *Children* 10, no. 6: 929. <https://doi.org/10.3390/children10060929>
- Rajabalee, B. Y., Santally, M. I., & Rennie, F. (2020). A study of the relationship between students’ engagement and their academic performances in an eLearning environment. *E-Learning and Digital Media*, 17(1), 1-20. <https://doi.org/10.1177/2042753019882567>
- Rajabalee, B. Y., Santally, M. I., & Rennie, F. (2020). A study of the relationship between students’ engagement and their academic performances in an eLearning environment. *E-learning and Digital Media*, 17(1), 1-20.
- Rashed, S. E., Elsaïad, A. E. A., & Samir, H. (2023). Creative Learning Environment and its Relation with Nursing Student's Engagement, Academic Performance and Self-Concept. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 11(39), 156-169.
- Salanova, M., Schaufeli, W.B., Martinez, I.M. and Bresó, E. (2010), “How obstacles and facilitators predict academic performance: the mediation role of study burnout and engagement”, *Anxiety, Stress and Coping*, Vol. 23 No. 1, pp. 53-70.
- Santosa A. B., Nusantara A., Nawatmi S. (2022) The Influence of Psychological Capital and Person Organization Fit on Teacher Performance with Organizational Commitment as Mediation.
- Santosa, A. B., Nusantara, A., Nawatmi, S., & Sebastian, F. (2022). The influence of psychological capital and person organization fit on teacher performance with organizational commitment as mediation. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1), 11-17.
- Schaufeli, W.B., Martínez, I.M., Pinto, A.M., Salanova, M. and Bakker, A. (2002a), “Burnout and engagement in university students – a cross-national study”, *Journal of Cross-Cultural Psychology*, Vol. 33 No. 5, pp. 464-481.
- Sehatnegeriku.kemkes.go.id. (2022) Pandemi COVID-19 Memperparah Kondisi Kesehatan Jiwa Masyarakat. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis->

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business: A skill-building approach* (6th ed.). John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., Bougie, R., & Haas, M. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish: A new understanding of happiness and well-being*. New York: Free Press.
- Slåtten, T., Lien, G., Evenstad, S. B. N., & Onshus, T. (2021). Supportive study climate and academic performance among university students: the role of psychological capital, positive emotions and study engagement. *International Journal of Quality and Service Sciences, ahead-of-print*(ahead-of-print).
- Slåtten, T., Svensson, G., & Sværi, S. (2011). Empowering leadership and the influence of a humorous work climate on service employees' creativity and innovative behaviour in frontline service jobs. *International Journal of Quality and service sciences*, 3(3), 267-284.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vanno, V., Kaemkate, W. and Wongwanich, S. (2014), "Relationships between academic performance, perceived group psychological capital, and positive psychological capital of Thai undergraduate students", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 116, pp. 3226-3230.
- Varadwaj, J., & Mahapatra, S. (2022). Mediation of Psychological Capital between Academic Stress and Positive Academic Behaviour of College Students. *International Journal of Finance, Entrepreneurship & Sustainability*, 2(1).
- Virgă, D., Pattusamy, M. & Kumar, D.P. How psychological capital is related to academic performance, burnout, and boredom? The mediating role of study engagement. *Curr Psychol* 41, 6731–6743 (2022). <https://doi.org/10.1007/s12144-020-01162-9>
- Virgă, D., Pattusamy, M., & Kumar, D. P. (2022). How psychological capital is related to academic performance, burnout, and boredom? The mediating role of study engagement. *Current Psychology*, 41(10), 6731-6743.
- Zhou, J., & Shalley, C. E. (2008). Expanding the scope and impact of organizational creativity research. *Handbook of organizational creativity*, 28(1), 125-147.
- Zysberg, L., & Schwabsky, N. (2021). School climate, academic self-efficacy and student achievement. *Educational Psychology*, 41(4), 467–482.

LAMPIRAN 1

IDENTITAS RESPONDEN

1. Umur :

2. Jenis Kelamin :

● Laki-laki

● Perempuan

3. Universitas :

4. Jurusan :

5. Semester sekarang :

6. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Sekarang:

1. 1,00 - 2,00

2. 2,01 - 2,50

3. 2,51 - 3,00

4. 3,01 - 3,50

5. 3,51 - 4,00

KUESIONER

Keterangan :

(1) STS = Sangat Tidak Setuju

(2) TS = Tidak Setuju

(3) N = Netral

(4) S = Setuju

(5) SS = Sangat Setuju

Bagian 1 : Iklim Belajar yang Mendukung

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
X1.1	Dosen saya tertaik untuk membantu saya dalam studi saya					
X1.2	Saya memiliki temah/dosen yang dapat mendengarkan dan membantu saya jika mengalami masalah dalam perkuliahan.					
X1.3	Saya menggunakan fasilitas yang diberikan universitas secara efektif.					

Keterangan :

(1) STS = Sangat Tidak Setuju

(2) TS = Tidak Setuju

(3) N = Netral

(4) S = Setuju

(5) SS = Sangat Setuju

Bagian 2 : Emosi Positif

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
X2.1	Perasaan Positif					
X2.2	Kebahagiaan					
X2.3	Sukacita					
X2.4	Kepuasan					

Keterangan :

(1) STS = Sangat Tidak Setuju

(2) TS = Tidak Setuju

(3) N = Netral

(4) S = Setuju

(5) SS = Sangat Setuju

Bagian 3 : *Psychological Capital*

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
X3.1	Saya dapat memikirkan beberapa cara untuk mencapai tujuan saya.					
X3.2	Saya lebih menyukai tugas yang menantang sehingga saya dapat menambah pengetahuan saya.					
X3.3	Jika saya sedang <i>stuck</i> dalam belajar, saya dapat memikirkan beberapa jalan keluarnya.					
X3.4	Saya menganggap diri saya orang yang optimis.					
X3.5	Saya optimis tentang masa depan saya.					
X3.6	Saya semakin yakin dengan kemampuan dan keterampilan saya untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata kuliah yang saya ikuti.					
X3.7	Saya pikir saya mampu mencapai hasil yang baik.					
X3.8	Saya merasa cukup baik untuk mengatasi masa-masa sulit.					
X3.9	Saya merasa bisa menangani banyak hal sekaligus.					
X3.10	Saya dapat bangkit kembali jika saya tidak mencapai tujuan saya.					

Keterangan :

(1) STS = Sangat Tidak Setuju

(2) TS = Tidak Setuju

(3) N = Netral

(4) S = Setuju

(5) SS = Sangat Setuju

Bagian 4 : Keterlibatan dalam Pembelajaran

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Z1	Saya antusias belajar.					
Z2	Saya merasa belajar itu bermakna.					
Z3	Belajar memberi saya energi.					
Z4	Saya suka bekerja secara intensif dengan studi saya.					
Z5	Ketika saya bangun di pagi hari, saya berharap untuk memulai belajar.					
Z6	Saya sering merasa asyik saat belajar.					

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA MENTAH

1. Iklim Belajar yang Mendukung

No	X1.1	X1.2	X1.3	Total	Mean
1	5	5	5	15	5,0
2	4	5	3	12	4,0
3	5	5	5	15	5,0
4	5	5	5	15	5,0
5	5	5	5	15	5,0
6	5	5	5	15	5,0
7	4	4	4	12	4,0
8	4	4	3	11	3,7
9	5	4	4	13	4,3
10	1	1	2	4	1,3
11	4	4	4	12	4,0
12	5	4	4	13	4,3
13	5	4	4	13	4,3
14	5	5	5	15	5,0

15	5	5	5	15	5,0
16	3	3	3	9	3,0
17	5	4	3	12	4,0
18	4	4	5	13	4,3
19	3	4	4	11	3,7
20	5	5	3	13	4,3
21	5	5	5	15	5,0
22	5	5	5	15	5,0
23	5	5	4	14	4,7
24	4	4	3	11	3,7
25	5	5	3	13	4,3
26	3	3	4	10	3,3
27	5	3	4	12	4,0
28	5	5	4	14	4,7
29	3	5	4	12	4,0
30	5	5	4	14	4,7
31	3	4	4	11	3,7

32	5	5	5	15	5,0
33	3	4	4	11	3,7
34	4	4	5	13	4,3
35	3	5	4	12	4,0
36	5	5	5	15	5,0
37	5	4	4	13	4,3
38	4	4	4	12	4,0
39	4	4	4	12	4,0
40	5	5	5	15	5,0
41	4	2	2	8	2,7
42	3	3	3	9	3,0
43	4	4	4	12	4,0
44	5	5	5	15	5,0
45	5	5	4	14	4,7
46	5	5	5	15	5,0
47	3	4	4	11	3,7
48	5	5	5	15	5,0

49	4	4	4	12	4,0
50	4	4	5	13	4,3
51	5	5	5	15	5,0
52	4	5	5	14	4,7
53	5	5	4	14	4,7
54	3	3	2	8	2,7
55	5	5	5	15	5,0
56	3	5	4	12	4,0
57	4	5	4	13	4,3
58	4	4	5	13	4,3
59	4	4	4	12	4,0
60	4	1	1	6	2,0
61	4	4	4	12	4,0
62	4	4	4	12	4,0
63	4	3	3	10	3,3
64	4	4	2	10	3,3
65	3	2	4	9	3,0

66	3	4	4	11	3,7
67	5	5	4	14	4,7
68	3	5	2	10	3,3
69	4	4	5	13	4,3
70	5	3	2	10	3,3
71	3	4	3	10	3,3
72	3	2	1	6	2,0
73	4	4	3	11	3,7
74	4	5	4	13	4,3
75	5	4	3	12	4,0
76	4	4	4	12	4,0
77	3	4	3	10	3,3
78	5	5	5	15	5,0
79	4	4	3	11	3,7
80	3	4	3	10	3,3
81	3	2	5	10	3,3
82	5	4	4	13	4,3

83	5	4	4	13	4,3
84	3	3	3	9	3,0
85	4	4	3	11	3,7
86	4	4	4	12	4,0
87	5	4	4	13	4,3
88	4	4	3	11	3,7
89	5	5	5	15	5,0
90	4	4	3	11	3,7
91	4	4	4	12	4,0
92	4	5	4	13	4,3
93	3	4	4	11	3,7
94	4	4	4	12	4,0
95	4	5	5	14	4,7
96	4	5	3	12	4,0
97	4	4	4	12	4,0
98	4	5	5	14	4,7
99	5	5	5	15	5,0

100	5	5	4	14	4,7
-----	---	---	---	----	-----

2. Emosi Positif

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Mean
1	5	5	5	5	15	5,0
2	4	4	4	4	12	4,0
3	5	5	5	5	15	5,0
4	5	5	5	5	15	5,0
5	5	5	4	2	14	4,0
6	3	5	5	5	13	4,5
7	4	5	4	4	13	4,3
8	3	3	4	3	10	3,3
9	4	4	4	4	12	4,0
10	1	5	4	5	10	3,8
11	3	3	4	3	10	3,3
12	3	4	3	4	10	3,5
13	3	3	3	3	9	3,0
14	4	4	2	5	10	3,8

15	5	5	5	5	15	5,0
16	4	4	4	4	12	4,0
17	4	4	4	4	12	4,0
18	5	4	5	5	14	4,8
19	2	1	1	2	4	1,5
20	4	4	3	4	11	3,8
21	5	3	5	2	13	3,8
22	5	5	5	5	15	5,0
23	3	3	4	2	10	3,0
24	4	3	5	4	12	4,0
25	4	4	4	3	12	3,8
26	4	4	3	4	11	3,8
27	3	2	3	2	8	2,5
28	4	4	4	4	12	4,0
29	3	4	4	3	11	3,5
30	4	4	4	3	12	3,8
31	4	4	3	3	11	3,5

32	4	4	5	4	13	4,3
33	4	4	4	4	12	4,0
34	2	4	5	4	11	3,8
35	5	4	4	3	13	4,0
36	5	5	5	5	15	5,0
37	3	4	4	4	11	3,8
38	5	4	4	4	13	4,3
39	3	3	3	3	9	3,0
40	4	4	4	4	12	4,0
41	2	2	2	2	6	2,0
42	3	3	3	3	9	3,0
43	4	4	5	4	13	4,3
44	5	5	5	5	15	5,0
45	4	4	4	4	12	4,0
46	3	2	3	5	8	3,3
47	5	4	4	4	13	4,3
48	5	5	5	5	15	5,0

49	3	4	4	4	11	3,8
50	5	5	3	4	13	4,3
51	1	1	1	1	3	1,0
52	2	3	3	4	8	3,0
53	5	4	5	5	14	4,8
54	3	2	2	3	7	2,5
55	5	5	4	4	14	4,5
56	1	5	3	4	9	3,3
57	5	4	4	5	13	4,5
58	3	5	4	5	12	4,3
59	5	4	3	4	12	4,0
60	3	4	4	3	11	3,5
61	4	4	2	4	10	3,5
62	4	4	5	3	13	4,0
63	3	3	3	3	9	3,0
64	3	4	4	3	11	3,5
65	2	2	3	2	7	2,3

66	3	4	3	5	10	3,8
67	5	3	4	2	12	3,5
68	3	3	3	3	9	3,0
69	4	5	4	5	13	4,5
70	4	4	3	4	11	3,8
71	3	4	4	4	11	3,8
72	3	2	3	3	8	2,8
73	4	4	3	3	11	3,5
74	4	4	3	4	11	3,8
75	5	5	5	5	15	5,0
76	4	4	4	4	12	4,0
77	3	3	3	3	9	3,0
78	4	4	4	4	12	4,0
79	4	4	4	4	12	4,0
80	4	3	3	3	10	3,3
81	5	3	4	5	12	4,3
82	4	2	4	2	10	3,0

83	4	4	4	5	12	4,3
84	2	2	2	2	6	2,0
85	1	1	1	1	3	1,0
86	4	4	3	4	11	3,8
87	4	4	4	3	12	3,8
88	4	4	4	4	12	4,0
89	4	4	4	5	12	4,3
90	3	4	4	3	11	3,5
91	4	4	4	4	12	4,0
92	3	3	4	3	10	3,3
93	3	3	3	2	9	2,8
94	3	4	4	4	11	3,8
95	2	2	2	3	6	2,3
96	4	4	5	4	13	4,3
97	4	4	3	3	11	3,5
98	5	4	5	5	14	4,8
99	5	5	5	5	15	5,0

100	4	4	4	4	12	4,0
-----	---	---	---	---	----	-----

3. Psychological Capital

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Mean
1	5	5	5	5	5	25	5
2	5	3	3	5	5	21	4,2
3	5	5	5	5	5	25	5
4	5	3	5	5	5	23	4,6
5	5	5	3	2	5	20	4
6	5	5	5	3	5	23	4,6
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	4	4	4	4	4	20	4
10	5	5	5	5	5	25	5
11	4	3	4	2	3	16	3,2
12	5	4	4	4	4	21	4,2
13	5	5	5	5	5	25	5
14	4	5	5	5	5	24	4,8

15	5	5	5	5	5	25	5
16	4	4	4	4	4	20	4
17	4	4	4	5	4	21	4,2
18	4	4	5	5	5	23	4,6
19	5	5	5	1	1	17	3,4
20	4	4	3	5	5	21	4,2
21	5	5	5	5	5	25	5
22	5	5	5	5	5	25	5
23	5	4	4	3	4	20	4
24	5	5	4	4	3	21	4,2
25	4	4	4	4	4	20	4
26	3	4	4	3	5	19	3,8
27	4	4	3	3	4	18	3,6
28	4	5	4	4	5	22	4,4
29	4	1	3	3	4	15	3
30	4	3	4	4	5	20	4
31	4	4	4	4	5	21	4,2

32	4	4	5	4	5	22	4,4
33	4	3	3	4	4	18	3,6
34	2	5	1	2	5	15	3
35	4	3	3	4	4	18	3,6
36	5	5	5	5	5	25	5
37	5	5	4	5	5	24	4,8
38	5	5	3	3	3	19	3,8
39	4	2	4	3	3	16	3,2
40	5	3	4	4	4	20	4
41	2	3	2	2	2	11	2,2
42	3	3	3	3	3	15	3
43	5	5	4	5	5	24	4,8
44	5	5	5	5	5	25	5
45	4	2	4	3	4	17	3,4
46	5	5	4	2	4	20	4
47	4	4	3	5	5	21	4,2
48	5	5	5	5	5	25	5

49	4	4	4	4	4	20	4
50	4	5	5	5	5	24	4,8
51	3	5	5	5	1	19	3,8
52	5	3	3	3	5	19	3,8
53	4	5	4	5	5	23	4,6
54	2	3	2	3	4	14	2,8
55	4	4	4	5	5	22	4,4
56	5	4	5	3	3	20	4
57	5	3	4	5	5	22	4,4
58	5	3	3	4	5	20	4
59	4	4	4	3	4	19	3,8
60	5	5	5	5	4	24	4,8
61	3	3	2	3	3	14	2,8
62	5	5	4	5	3	22	4,4
63	5	3	4	3	3	18	3,6
64	4	2	2	2	2	12	2,4
65	5	3	2	1	1	12	2,4

66	5	4	3	5	5	22	4,4
67	5	5	5	4	5	24	4,8
68	5	4	5	5	5	24	4,8
69	4	5	5	5	4	23	4,6
70	4	4	5	5	5	23	4,6
71	3	3	2	3	3	14	2,8
72	3	4	1	3	3	14	2,8
73	4	2	4	3	3	16	3,2
74	4	3	4	5	5	21	4,2
75	5	5	5	5	5	25	5
76	4	3	3	4	4	18	3,6
77	3	3	3	3	3	15	3
78	4	3	4	4	4	19	3,8
79	4	3	3	3	4	17	3,4
80	4	3	3	3	4	17	3,4
81	4	3	3	3	4	17	3,4
82	5	2	4	5	5	21	4,2

83	5	5	5	5	5	25	5
84	5	3	4	4	5	21	4,2
85	3	1	3	2	3	12	2,4
86	4	4	4	4	4	20	4
87	5	4	3	5	5	22	4,4
88	5	3	5	5	4	22	4,4
89	5	4	4	4	5	22	4,4
90	5	3	4	3	4	19	3,8
91	5	5	4	4	5	23	4,6
92	3	3	2	3	4	15	3
93	4	3	3	4	4	18	3,6
94	5	5	4	4	4	22	4,4
95	5	3	5	5	5	23	4,6
96	4	4	5	4	4	21	4,2
97	4	4	4	4	4	20	4
98	5	5	5	5	5	25	5
99	5	3	5	5	5	23	4,6

100	5	4	4	4	4	21	4,2
-----	---	---	---	---	---	----	-----

No	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total	Mean
1	5	5	5	5	5	25	5
2	4	4	4	2	5	19	3,8
3	5	5	5	5	5	25	5
4	5	5	5	5	5	25	5
5	5	5	5	5	5	25	5
6	5	5	5	3	5	23	4,6
7	4	4	4	4	4	20	4
8	3	3	4	3	4	17	3,4
9	4	4	4	4	4	20	4
10	5	5	5	5	5	25	5
11	3	3	2	4	3	15	3
12	4	5	4	4	5	22	4,4
13	5	5	5	5	5	25	5
14	4	4	5	5	5	23	4,6
15	5	5	5	5	5	25	5

16	4	4	4	3	4	19	3,8
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	5	4	21	4,2
19	4	4	3	3	3	17	3,4
20	4	3	4	3	4	18	3,6
21	5	5	5	5	5	25	5
22	5	5	5	5	5	25	5
23	5	4	4	4	5	22	4,4
24	3	4	4	3	4	18	3,6
25	4	4	4	3	4	19	3,8
26	5	5	4	4	3	21	4,2
27	4	4	4	4	3	19	3,8
28	4	3	5	4	5	21	4,2
29	4	4	4	2	4	18	3,6
30	4	4	3	3	4	18	3,6
31	5	4	4	3	5	21	4,2
32	4	4	5	5	4	22	4,4

33	3	4	4	4	4	19	3,8
34	3	5	2	1	5	16	3,2
35	3	4	4	3	4	18	3,6
36	5	5	5	5	5	25	5
37	5	4	5	5	5	24	4,8
38	4	5	3	3	4	19	3,8
39	4	3	3	1	3	14	2,8
40	5	5	4	4	5	23	4,6
41	2	3	2	2	4	13	2,6
42	3	3	3	3	3	15	3
43	5	4	4	5	5	23	4,6
44	5	5	5	5	5	25	5
45	4	4	4	2	4	18	3,6
46	5	5	5	5	5	25	5
47	4	4	4	4	5	21	4,2
48	3	4	4	5	5	21	4,2
49	4	4	4	4	4	20	4

50	4	4	5	4	4	21	4,2
51	5	5	5	2	4	21	4,2
52	4	5	3	1	5	18	3,6
53	5	5	5	4	5	24	4,8
54	3	4	2	2	3	14	2,8
55	4	5	5	4	4	22	4,4
56	4	4	5	2	5	20	4
57	4	3	3	5	4	19	3,8
58	4	4	4	3	2	17	3,4
59	4	5	4	3	4	20	4
60	5	4	4	5	4	22	4,4
61	3	3	3	3	3	15	3
62	4	4	3	4	3	18	3,6
63	3	4	3	3	4	17	3,4
64	3	3	2	4	4	16	3,2
65	5	5	5	3	5	23	4,6
66	4	4	3	2	5	18	3,6

67	5	5	4	4	5	23	4,6
68	5	5	4	2	5	21	4,2
69	5	4	4	4	5	22	4,4
70	5	5	5	4	4	23	4,6
71	3	3	2	2	2	12	2,4
72	3	3	4	2	4	16	3,2
73	4	5	4	2	3	18	3,6
74	5	5	4	4	4	22	4,4
75	5	5	5	5	5	25	5
76	4	4	5	5	4	22	4,4
77	3	3	3	3	3	15	3
78	4	4	3	3	5	19	3,8
79	4	4	3	3	4	18	3,6
80	4	4	3	4	3	18	3,6
81	5	4	3	2	3	17	3,4
82	4	4	4	4	5	21	4,2
83	5	5	4	4	4	22	4,4

84	2	4	4	4	5	19	3,8
85	3	3	2	1	3	12	2,4
86	4	4	4	4	4	20	4
87	5	5	5	5	3	23	4,6
88	5	5	4	3	4	21	4,2
89	4	4	4	4	4	20	4
90	4	5	5	3	4	21	4,2
91	5	5	5	5	5	25	5
92	3	4	3	3	3	16	3,2
93	4	4	4	3	4	19	3,8
94	4	4	4	4	4	20	4
95	4	5	2	1	4	16	3,2
96	5	5	5	5	5	25	5
97	4	4	4	4	4	20	4
98	5	5	5	4	5	24	4,8
99	5	5	5	5	5	25	5
100	4	5	5	2	5	21	4,2

4. Keterlibatan dalam Pembelajaran

No	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Total	Mean
1	5	5	5	5	5	5	30	5,0
2	4	4	4	5	3	4	24	4,0
3	5	5	5	5	5	5	30	5,0
4	5	5	5	5	1	5	26	4,3
5	3	4	2	3	5	4	21	3,5
6	5	5	3	5	1	5	24	4,0
7	4	4	4	4	3	4	23	3,8
8	3	4	5	4	3	4	23	3,8
9	4	5	4	4	4	4	25	4,2
10	5	5	5	5	5	5	30	5,0
11	3	4	2	3	3	3	18	3,0
12	4	4	2	4	1	2	17	2,8
13	5	5	3	4	4	4	25	4,2
14	4	5	4	5	4	4	26	4,3
15	5	5	5	5	5	5	30	5,0
16	4	4	4	4	4	3	23	3,8

17	5	5	5	5	5	5	30	5,0
18	4	4	4	4	4	4	24	4,0
19	2	1	1	3	1	1	9	1,5
20	3	5	4	4	4	4	24	4,0
21	5	5	5	5	5	5	30	5,0
22	5	5	5	5	5	5	30	5,0
23	5	5	3	4	4	4	25	4,2
24	4	4	4	5	4	4	25	4,2
25	4	5	3	4	3	3	22	3,7
26	3	4	4	4	3	5	23	3,8
27	3	4	3	4	1	3	18	3,0
28	4	5	5	5	4	5	28	4,7
29	3	4	3	4	4	3	21	3,5
30	3	4	4	4	2	2	19	3,2
31	4	4	4	3	3	5	23	3,8
32	4	5	4	4	3	4	24	4,0
33	3	3	3	3	2	3	17	2,8

34	4	5	2	3	2	1	17	2,8
35	4	5	3	3	4	3	22	3,7
36	5	5	5	5	5	5	30	5,0
37	3	4	3	5	2	3	20	3,3
38	4	4	4	5	4	4	25	4,2
39	3	4	4	4	3	4	22	3,7
40	3	3	3	4	5	4	22	3,7
41	2	3	4	2	3	4	18	3,0
42	3	3	3	3	3	3	18	3,0
43	5	5	4	4	4	4	26	4,3
44	5	5	5	5	5	5	30	5,0
45	4	4	4	4	4	4	24	4,0
46	4	3	5	5	4	3	24	4,0
47	3	4	3	3	4	3	20	3,3
48	5	5	5	5	5	5	30	5,0
49	4	4	4	4	4	4	24	4,0
50	4	4	4	5	5	5	27	4,5

51	3	5	3	4	1	3	19	3,2
52	4	5	3	1	2	3	18	3,0
53	4	5	4	4	5	4	26	4,3
54	4	2	2	2	4	2	16	2,7
55	4	5	4	4	4	4	25	4,2
56	5	5	5	5	4	4	28	4,7
57	5	5	4	3	5	4	26	4,3
58	4	3	5	5	3	4	24	4,0
59	5	5	5	5	4	4	28	4,7
60	4	4	4	4	3	4	23	3,8
61	3	4	3	3	2	3	18	3,0
62	4	5	4	4	4	5	26	4,3
63	3	4	4	4	5	3	23	3,8
64	3	5	3	4	2	4	21	3,5
65	2	5	2	2	4	3	18	3,0
66	5	5	5	5	4	5	29	4,8
67	4	5	3	4	3	3	22	3,7

68	3	5	3	5	3	3	22	3,7
69	4	5	3	5	5	5	27	4,5
70	4	5	3	3	2	3	20	3,3
71	3	4	3	2	2	3	17	2,8
72	3	3	3	2	4	3	18	3,0
73	4	5	3	4	1	2	19	3,2
74	4	5	4	4	3	4	24	4,0
75	4	4	4	5	5	3	25	4,2
76	5	5	4	3	3	3	23	3,8
77	3	3	3	3	3	3	18	3,0
78	4	4	4	4	3	4	23	3,8
79	4	5	4	4	4	4	25	4,2
80	4	4	3	3	3	3	20	3,3
81	3	3	2	4	2	2	16	2,7
82	4	4	4	4	4	2	22	3,7
83	5	5	4	5	3	5	27	4,5
84	4	4	3	3	3	3	20	3,3

85	3	3	1	3	1	1	12	2,0
86	4	4	4	4	3	4	23	3,8
87	5	5	4	5	5	4	28	4,7
88	3	5	3	4	5	2	22	3,7
89	5	5	5	4	5	4	28	4,7
90	3	4	3	3	4	3	20	3,3
91	4	4	3	3	3	3	20	3,3
92	3	3	2	3	2	2	15	2,5
93	3	4	3	4	4	3	21	3,5
94	4	4	3	4	2	3	20	3,3
95	4	5	4	5	2	5	25	4,2
96	4	5	5	5	3	4	26	4,3
97	4	4	4	4	4	4	24	4,0
98	4	5	5	5	3	1	23	3,8
99	5	5	5	5	5	5	30	5,0
100	5	5	5	5	4	3	27	4,5

5. Performa Akademik

No	Y
1	5
2	5
3	5
4	4
5	4
6	3
7	5
8	4
9	5
10	5
11	5
12	4
13	3
14	5
15	4
16	5

17	5
18	4
19	4
20	4
21	5
22	4
23	4
24	4
25	4
26	5
27	4
28	5
29	5
30	5
31	5
32	5
33	5

34	5
35	4
36	5
37	5
38	5
39	5
40	5
41	4
42	3
43	5
44	5
45	4
46	5
47	5
48	5
49	4
50	4

51	5
52	5
53	5
54	3
55	4
56	5
57	5
58	5
59	5
60	5
61	4
62	5
63	5
64	5
65	1
66	5
67	5

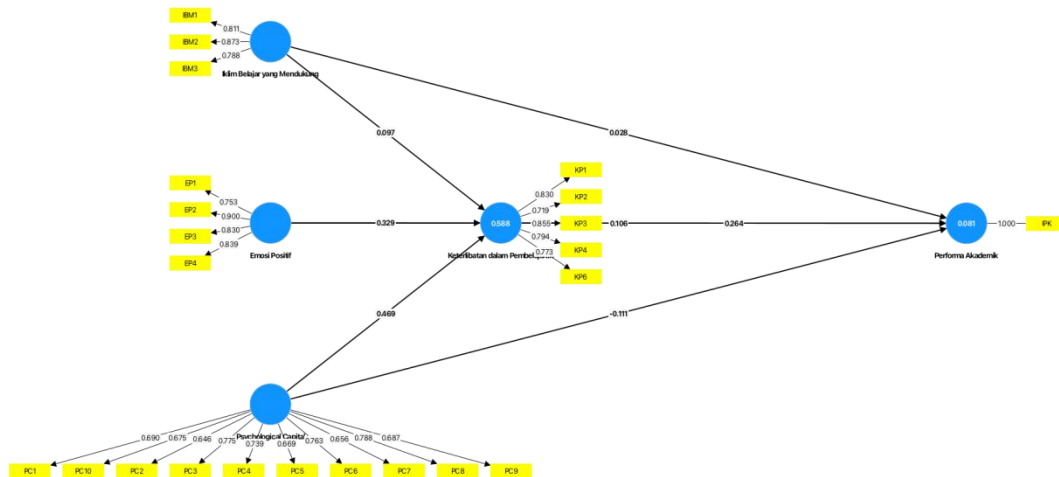
68	5
69	5
70	5
71	5
72	4
73	5
74	5
75	5
76	5
77	5
78	4
79	5
80	4
81	4
82	4
83	5
84	4

85	5
86	5
87	5
88	5
89	5
90	4
91	5
92	5
93	5
94	4
95	5
96	5
97	4
98	4
99	5
100	4

LAMPIRAN 3

HASIL UJI OUTER MODEL

1. PLS-SEM Algorithm



2. Construct reliability and validity

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Emosi Positif	0.852	0.871	0.900	0.693
Iklim Belajar yang Mendukung	0.765	0.775	0.864	0.680
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.854	0.861	0.896	0.633
Psychological Capital	0.891	0.900	0.910	0.505

3. R-square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.588	0.575
Performa Akademik	0.081	0.042

4. Discriminant validity

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix					
	Emosi Positif	Iklim Belajar yang Mendukung	Keterlibatan dalam Pembelajaran	Performa Akademik	Psychological Capital
Emosi Positif					
Iklim Belajar yang Mendukung	0.522				
Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.744	0.550			
Performa Akademik	0.233	0.149	0.283		
Psychological Capital	0.666	0.569	0.787	0.163	

LAMPIRAN 4

HASIL UJI INNER MODEL

1. Path Coefficient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Emosi Positif -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.329	0.331	0.084	3.894	0.000
Emosi Positif -> Performa Akademik	0.106	0.106	0.143	0.743	0.229
Ildim Belajar yang Mendukung -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.097	0.114	0.086	1.130	0.129
Ildim Belajar yang Mendukung -> Performa Akademik	0.028	0.022	0.125	0.223	0.412
Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	0.264	0.259	0.111	2.375	0.009
Psychological Capital -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.469	0.461	0.084	5.564	0.000
Psychological Capital -> Performa Akademik	-0.111	-0.109	0.149	0.743	0.229

2. Total indirect effects

Total indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Emosi Positif -> Performa Akademik	0.087	0.085	0.041	2.092	0.018
Ildim Belajar yang Mendukung -> Performa Akademik	0.025	0.029	0.025	1.023	0.153
Psychological Capital -> Performa Akademik	0.124	0.121	0.061	2.033	0.021

3. Specific Indirect effects

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Emosi Positif -> Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	0.087	0.085	0.041	2.092	0.018
Ildim Belajar yang Mendukung -> Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	0.025	0.029	0.025	1.023	0.153
Psychological Capital -> Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	0.124	0.121	0.061	2.033	0.021

4. Total effects

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Emosi Positif -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.329	0.331	0.084	3.894	0.000
Emosi Positif -> Performa Akademik	0.193	0.191	0.135	1.427	0.077
Ildim Belajar yang Mendukung -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.097	0.114	0.086	1.130	0.129
Ildim Belajar yang Mendukung -> Performa Akademik	0.053	0.050	0.129	0.414	0.340
Keterlibatan dalam Pembelajaran -> Performa Akademik	0.264	0.259	0.111	2.375	0.009
Psychological Capital -> Keterlibatan dalam Pembelajaran	0.469	0.461	0.084	5.564	0.000
Psychological Capital -> Performa Akademik	0.013	0.012	0.140	0.091	0.464

LAMPIRAN 5

BIODATA PENULIS



1. Data Diri

Nama Lengkap	: Rifky Budi Darmawan
Tempat/Tgl lahir	: Sleman, 14 Februari 2001
NIM	: 19311237
Jurusan/Fakultas	: Manajemen / FBE UII
Peminatan	: Sumber Daya Manusia
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Perum Puri Alam Tirta No.2, Kutu Patran RT01/RW14, Sinduadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta
No. Telp	: 081228501353
Email	: 19311237@students.uui.ac.id rifkybudidarmawan@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

2007 - 2013	: SD Muhammadiyah Karangwaru
2013 - 2016	: SMPN 12 Yogyakarta
2016 - 2019	: MAN 1 Yogyakarta
2019 - 2023	: Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
2019 - 2024	: Universitas Islam Indonesia